

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DENGAN MEDIA
YANG BERVARIASI PADA KELOMPOK B DI RA ASIAH
KOTA BOGOR**



**NURUL FITRIANI
857293149**

**LAPORAN
PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PAUD4501)**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPBJJ-UNIVERSITAS TERBUKA BOGOR**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DENGAN MEDIA YANG BERVARIASI PADA KELOMPOK B DI RA ASIAH KOTA BOGOR


Bogor, 06 Desember 2022

Kepala RA Asiyah



Soleha, S.Pd.I

Mahasiswa



(Nurul Fitriani)

Nim: 857293149

Supervisor



Yuyun Sukarni, S.Pd.,MM

NIP. 196702041994032005

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dengan judul **Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Yang Bervariasi Pada Kelompok B Di Ra Asiyah Kota Bogor** yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Terbuka hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian dalam penulisan laporan PKP yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya jelas sesuai dengan norma, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan PKP ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bogor, 06 Desember 2022



(Nurul Fitriani)

Nim : 857293149

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia serta ridhonya kepada kita semua Sholawat dalam tak lupa curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan semua para pengikutnya, aamiin YRA Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dengan baik dan tepat waktu.

Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) ini saya lakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022 berlokasi di RA Asiyah Kota Bogor dan dilaksanakan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) pada program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (SI PG) PAUD)

Dengan tersusunnya laporan ini saya berharap mahasiswa yang juga berprofesi sebagai seorang guru Taman Kanak-kanak dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan bermakna Dalam melaksanakan Pemantapan Kemampuan Profesional ini sampai dengan laporan saya mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi yang membangun dari berbagai pihak dan berbagai sumber. Maka dengan segala rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, dan dalam ridhonya penyusun dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini
2. Drs Enang Rusyana,M.M selaku Ketua UPBJJ Kota Bogor yang selalu memfasilitasi kegiatan mahasiswa baik kegiatan akademik maupun non akademik kepada seluruh mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Kota Bogor
3. Bapak Sutarno. Y, S.Pd, selaku Pengelola Pokjar Bogor Utara.
4. Ibu Yuyun Sukarni, S.Pd.,MM selaku Dosen Pembimbing Pemantapan Kemampuan Profesional, yang telah membimbing, motivasi dan memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan laporan
5. Ketua Yayasan RA Asiyah Kota Bogor beserta jajarannya Para Pengelola di Unit Pendidikan Khususnya, yang memberikan motivasi dan dukungan dalam melanjutkan S1 PG PAUD

6. Guru-guru RA Asiyah Kota Bogor
7. Peserta didik kelompok B RA Asiyah Kota Bogor.
8. Suami dan anak tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penyusunan.
9. Keluarga Besar Ibunda dan ayahanda yang selalu mendoakan.
10. Teman dan sahabat mahasiswa semester VIII yang selalu saling mendukung

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan wawasan serta pengetahuan dalam penyusunan laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) ini.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan diterima oleh para pembaca sehingga dapat menambah ilmu khususnya untuk pendidikan Anak Usia Dini.

Bogor, Desember 2022

Penulis

Nurul Fitriani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan	4
D. Manfaat penelitian Perbaikan Pembelajaran	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas	6
B. Karakteristik Anak Usia Dini	8
C. Motorik Halus	9
D. Pengertian Menggunting	10
E. Manfaat Menggunting Bagi Anak Usia Dini	12
F. Media	13

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek, Tempat, Waktu Serta Pihak yang Membantu Penelitian	14
B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran.....	16
C. Teknik Analisi Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pembelajaran	73

BAB V SIMPULAN SARAN DAN TINDAK LANJUT

A. Simpulan	77
B. Saran dan Tindak Lanjut	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan Penelitian	4
Tabel 2	Jadwal Waktu Penelitian	18
Tabel 3	Daftar Siswa Kelompok B Ra Asiyah	19
Tabel 4	Fokus Masalah.....	24
Tabel 5	Lembar Observasi	38
Tabel 6	Data Penilaian Kegiatan Menggunting Pra Siklus	48
Tabel 7	Data Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Pra Siklus	49
Tabel 8	Data Penilaian Kegiatan Menggunting Siklus 1	61
Tabel 9	Data Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus 1	62
Tabel 10	Data Penilaian Kegiatan Menggunting Siklus 2	74
Tabel 11	Data Hasil Pengamatan Keaktifan Siklus 2	76
Tabel 12	Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Pra Siklus	78
Tabel 13	Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Siklus 1.....	79
Tabel 14	Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Siklus 2.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tahap-tahap Dalam PTK	11
Gambar 2	Penataan Kelas pada Kegiatan Pra Siklus	30
Gambar 3	Penataan Kelas pada Kegiatan Siklus 1	32
Gambar 4	Penataan Kelas pada Kegiatan Siklus 2	34
Gambar 5	Posisi Saat Mengerjakan Tugas	54
Gambar 6	Posisi Saat Mengerjakan Tugas	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting Garis Lurus Pra Siklus	50
Grafik 2	Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting Gambar Tas Siklus 1.....	63
Grafik 3	Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting Gambar Ikan Siklus 2	63
Grafik 4	Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis

Lampiran 2 Surat Kesediaan Berperan Sebagai Penilai

Lampiran 3 Surat Kesediaan Berperan Sebagai Supervisor 2

Lampiran 4 Lembar Kerja Anak

Lampiran 5 Foto Kegiatan Menggunting Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 6 APKG – PKP dan APKG – PKP 2 Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan PKP

Lampiran 8 Jurnal Kegiatan

**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggunting dengan Media yang Bervariasi pada Kelompok B Di RA
Asiyah Kota Bogor**

Nurul Fitriani
nurulsuhendar123@gmail.com
PGPAUD Universitas Terbuka

Abstrak

Semakin baiknya Gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama, dengan demikian dilakukan penelitian kegiatan menggunting untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022. Subjek penelitian adalah anak kelompok B RA ASIYAH Kota Bogor, yang berjumlah 23 anak terdiri dari 15 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Penelitian dilakukan melalui 2 siklus, prosedur perbaikan melalui perencanaan dan pelaksanaan, Teknik Analisa data melalui observasi dan refleksi. Hasil penelitian dari pra siklus menunjukkan bahwa 74% anak belum berkembang, dan 26% anak mulai berkembang, kegiatan siklus 1 menunjukkan sebanyak 61% anak mulai berkembang, 26% anak belum berkembang dan 13% anak berkembang sesuai harapan, pada kegiatan siklus 2 menunjukkan sebanyak 17% anak berkembang sesuai harapan dan 83% anak berkembang sangat baik. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B khususnya kegiatan menggunting belum maksimal.

Kata kunci : Motorik halus, gunting, media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara dan bangsa memperoleh manfaat yang sangat besar dari pendidikan. Berikut ini dijelaskan dengan mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulus Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Setiap anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat selama tahun-tahun awal mereka, dengan sebagian besar pertumbuhan ini terjadi antara usia 0 dan 6 tahun. Semua anak, terlepas dari etnis atau budayanya, berada dalam periode perkembangan kritis selama masa ini. Selain itu, periode ini sering disebut sebagai masa keemasan karena perkembangan pesat keterampilan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa, dan sosial. Setelah masa krisis berlalu, rangsangan akan berkurang, yang akan memberikan efek terbaik terhadap perkembangan anak. Stimulasi sangat penting pada masa krisis ini baik untuk perkembangan otak maupun peningkatan fungsi organ. Laju pertumbuhan dan perkembangan anak, serta sikap dan perilakunya sepanjang hidupnya, akan dipengaruhi oleh stimulasi. Dalam hal ini, tugas pendidik PAUD adalah mendorong anak untuk tumbuh dan berkembang pada waktu yang tepat. (Masitoh.dkk,2017)

Perkembangan motorik adalah proses dimana anak mengembangkan kemampuannya untuk bergerak. Perkembangan anak usia dini terkait erat dengan tingkat pencapaian standar untuk perkembangan anak usia dini. Gerakan-gerakan ini biasanya mencerminkan kematangan fisik dan saraf anak.

Konsep perkembangan motorik halus mengacu pada perkembangan gerak yang meliputi otot-otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Perkembangan matrik dapat dibagi menjadi dua kategori: perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Contoh: antara lain menulis, memotong, dan menulis pazzel. Keterampilan yang melibatkan gerakan otot besar, seperti lengan, kaki, atau seluruh

tubuh, yang disebut sebagai keterampilan motorik kasar. melempar, berlari, dan aktivitas lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi anak didik dikelompok B Ra Asiyah kota bogor terhadap kegiatan pengembangan motorik halus peneliti melakukan pengamatan Pra siklus. Ketika peneliti melakukan kegiatan Pra siklus dari 23 anak semuanya belum dapat menggunting dengan benar. Karena 17 orang anak belum berkembang dan 6 orang anak mulai berkembang.

Pada anak PAUD, kegiatan menggunting merupakan kelanjutan dari kegiatan meremas dan menyobek kertas. Melalui kegiatan menggunting dengan media gunting dan kertas dalam berbagai pola sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak, kegiatan menggunting dirancang untuk melatih motorik halus anak, terutama jari-jari mereka. Para ahli mendefinisikan pemotongan sebagai aktivitas motorik halus yang kreatif sebagai berikut:

- a. Menggunting adalah kegiatan yang disukai anak
- b. Berguna untuk meningkatkan kekuatan jari tangan
- c. Berguna untuk meningkatkan kekuatan jari tangan
- d. Berguna untuk meningkatkan sensori motor

Tujuan dari menggunting adalah mempersiapkan anak-anak kecil untuk tahap pendidikan selanjutnya, terutama kemampuan menulis, karena menulis membutuhkan kekuatan pada jari-jari dan koordinasi mata-tangan, yang keduanya dapat diajarkan dengan memotong.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di Ra Asiyah terhadap kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting pada prasiklus ditemukan bahwa dari 23 murid kelompok B di RA ASIAYAH 17 anak belum berkembang dan 6 anak mulai berkembang, hal ini ditandai adanya beberapa kondisi masalah yaitu :

- a. Kegiatan menggunting jarang dilakukan dibanding kegiatan lain seperti mewarnai, menempel dan kegiatan lainnya

- b. Sebagaimana besar anak tangannya masih kaku sehingga belum dapat mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan menggunting dengan baik.
- c. Penjelasan yang terlalu cepat saat menjelaskan tahapan menggunting sehingga anak-anak kurang paham.
- d. Guru dalam membuat media kurang bervariasi, sehingga minat anak berkurang dalam melakukan kegiatan menggunting.

2. Analisis Masalah

Dari keempat masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah kurangnya kemampuan kegiatan menggunting anak dan kurangnya motivasi pada anak saat kegiatan berlangsung. Penyebab masalah tersebut yaitu karena kegiatan menggunting jarang dilakukan guru pada kegiatan belajar anak, sehingga masalah tersebut dapat mengurangi kemampuan motorik halus anak. Masalah yang teridentifikasi diatas maka penulis berupaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di Ra Asiyah Bogor dengan melakukan Pemantapan Kemampuan Profesional dengan judul

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DENGAN MEDIA YANG BERVARIASI PADA KELOMPOK B DI RA ASIYAH KOTA BOGOR”

Dengan kegiatan penelitian ini diharapkan tingkat kemampuan anak akan meningkat dan menyukai kegiatan pengembangan menggunting.

3. Alternatif dari Prioritas Pemecahan Masalah

Upaya untuk meningkatkan motorik halus dalam hal menggunting, guru diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dengan media menggunting dengan banyaknya pola atau bentuk semakin banyak minat anak unyuk melakukan kegiatan menggunting.

Guru menyediakan media yang bervariasi antara lain kertas origami, kertas sampul, kertas karton, dan kertas hvs bekas. Dasarnya anak-anak sangat menyukai hal-hal baru yang belum pernah dicobanya .

Guru diharapkan memberikan motivasi dan perhatian yang khusus dalam kegiatan menggunting serta memberikan bimbingan serta arahan yang baik dan benar dalam menggunakan media gunting.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penelitian merumuskan penelitian ini yaitu :

“Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media bervariasi pada kelompok B di RA ASIYAH Kota Bogor ?”

1. Subjek yang diteliti

Pada penelitian yang dilakukan dikelompok B RA ASIYAH terdapat 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa dan 13 siswi.

2. Topik pada lingkup pengembangan

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi pengembangan motorik halus pada anak melalui kegiatan dengan berbagai media yang bervariasi dalam kemajuan didunia Pendidikan anak usia didik khususnya untuk para guru, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

3. Tindakan perbaikan yang dilakukan

Sebagai tindakan perlu dilakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Kegiatan Penelitian

No.	Hari dan tanggal	Bidang	Siklus
1	Senin, 03 Oktober 2022	Motorik halus	Pra siklus
2	Jum'at, 14 Oktober 2022	Motorik halus	Siklus 1
3	Jum'at, 28 Oktober 2022	Motorik halus	Siklus 2

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan

1. Secara umum tujuan penelitian perbaikan kegiatan pengembangan adalah :
 - a. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
 - b. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
 - c. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran.
2. Secara khusus tujuan penelitian perbaikan pengembangan adalah untuk
 - a. Melatih kesabaran dan daya konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan.
 - b. Meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting di RA ASIYAH kota Bogor.
 - c. Mendorong anak untuk berani mencoba hal yang baru.

D. Manfaat penelitian Perbaikan Pembelajaran

Perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Anak

- a. Meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi anak dalam kegiatan menggunting.
- c. Meningkatkan keterampilan anak dalam kegiatan menggunting.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kreatifitas dalam menyediakan media yang menarik bagi anak.
- b. Meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Meningkatkan pengetahuan guru untuk dapat memilih bahan yang sesuai dalam kegiatan.

3. Bagi Orang Tua

- a. Mengetahui perkembangan anak khususnya dalam pengembangan motorik halus melalui kegiatan menggunting.
- b. Membimbing anak untuk mencoba Kembali kegiatan yang sudah dipelajari dirumah.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kepercayaan atau kepuasan dan menambah rasa bangga bagi sekolah memiliki guru yang professional.
- b. Meningkatkan prestasi dan hasil pembelajaran siswa maka dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap RA ASIYAH kota Bogor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

Ini adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris “research”: Istilah “research” mengacu pada investigasi atau pencarian solusi terhadap masalah yang menjadi pokok kajian. Sedangkan *Classroom Action Research*, atau PTK, merupakan terjemahan bahasa Inggris: Istilah “Penelitian Tindakan Kelas” adalah metode melakukan penelitian dengan cara mengamati suatu kegiatan pembelajaran dalam tindakan untuk memecahkan suatu masalah. (Anderson, L.W.& Burns, R.B. (1989)

Melalui refleksi diri, guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelasnya masing-masing dengan maksud untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan hasil belajar siswa.

“Adanya tindakan berulang-ulang demi tercapainya perbaikan yang diinginkan merupakan kunci utama PTK. Tindakan atau action ini dilakukan oleh guru, dalam hal ini guru yang terjun langsung di bidang yang diperbaiki”

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

1. A fractive inquiry from inside (penelitian dimulai dengan perhatian guru terhadap kinerjanya).
2. Self-reflective inquiry (metode utama refleksi diri agak longgar tetapi tetap berpegang pada prinsip-prinsip penelitian).
3. Kegiatan pembelajaran menjadi fokus penelitian.
4. Tujuannya: meningkatkan pembelajaran

Mernurut Wardhani dan Wihardit (2014), tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan dengan empat langkah penelitian diantaranya:

1. Pendahuluan, yaitu mencari permasalahan yang akan dipecahkan .
2. Penyusun desain tindakan, yaitu perumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, program tindakan dan analisis data.
3. Pelaksanaan Tindakan yang terdiri dari :
 - a. Kegiatan Pra Siklus, yaitu penelitian untuk menentukan rumusan masalah yang terjadi pada anak. Dipersiapkan dalam 5 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam hasil yang dicapai anak

- b. Kegiatan Siklus 1, yaitu rancangan pembelajaran perbaikan dengan melihat hasil anak pada pra siklus, dipersiapkan dalam 5 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam hasil yang dicapai anak pada pra siklus
- c. Kegiatan Siklus 2, yaitu rancangan pembelajaran perbaikan dengan hasil anak pada siklus 1, dipersiapkan dalam 1 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam hasil yang dicapai anak pada siklus 1.
- d. Di dalam siklus ini ada refleksi, temuan pengetahuan baru dan keterampilan baru.

❖ Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pendidikan sehingga ditengarai telah berdampak kurang baik terhadap proses dan atau hasil belajar peserta didik,

Kunandar (2008), dalam bukunya “Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”, menyatakan bahwa tujuan dari PTK adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik dikalangan guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat training in service, yang melengkapi guru dengan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk lebih inovatif terhadap pembelajaran.

6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sifat profesional pendidik dan tenaga kependidikan
8. Menubuh kembangkan budaya akademik dilingkungan akademik.
9. Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya (Kunandar 2008:63).

❖ Karakteristik penelitian Tindakan kelas

PTK memiliki karakteristik tersendiri sebagai pembeda dengan penelitian-penelitian lainnya. Adapun beberapa karakteristik tersebut adalah: 1. PTK hanya dilakukan oleh guru yang memahami bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki dan ia terpenggil jiwanya untuk memberikan tindakan-tindakan tertentu untuk membenahi masalah dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan kolaborasi. Menurut Usman (dalam Daryanto, 2011:2) guru dengan kompetensi tinggi merupakan seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian serta keterampilan dalam bidangnya. Sehingga ia dapat melakukan fungsi dan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik dengan maksimal. 2. Refleksi diri, refleksi merupakan salah satu ciri khas PTK yang paling esensial. Dan ini sekaligus sebagai pembeda PTK dengan penelitian lainnya yang menggunakan responden dalam mengumpulkan data, sementara dalam PTK pengumpulan data dilakukan dengan refleksi diri. (Tahir, 2012:80) 3. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di dalam “kelas” sehingga interaksi antara siswa dengan guru dapat terfokuskan secara maksimal. “Kelas” yang dimaksud di sini bukan hanya ruang yang berupa gedung, melainkan “tempat” berlangsungnya proses pembelajaran antara guru dan murid. (Suyadi, 2012:6)

❖ Prinsip – Prinsip PTK

Secara umum ada 4 prinsip kunci penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Kritik Reflektif, yaitu suatu perhitungan situasi, seperti catatan atau dokumen pejabat, digunakan untuk membuat tuntutan tersembunyi menjadi lebih baik.
2. Kritik Dialektika, digunakan untuk memahami antara fenomena dan konteksnya.
3. Sumber Daya Kolaboratif, prinsip ini mempersyaratkan bahwa setiap gagasan seseorang sama penting dengan sumber daya potensial
4. Ambil Resiko, proses perubahan mengancam semua cara yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan kejelian untuk mengambil resiko (Emzir, 2011:237)

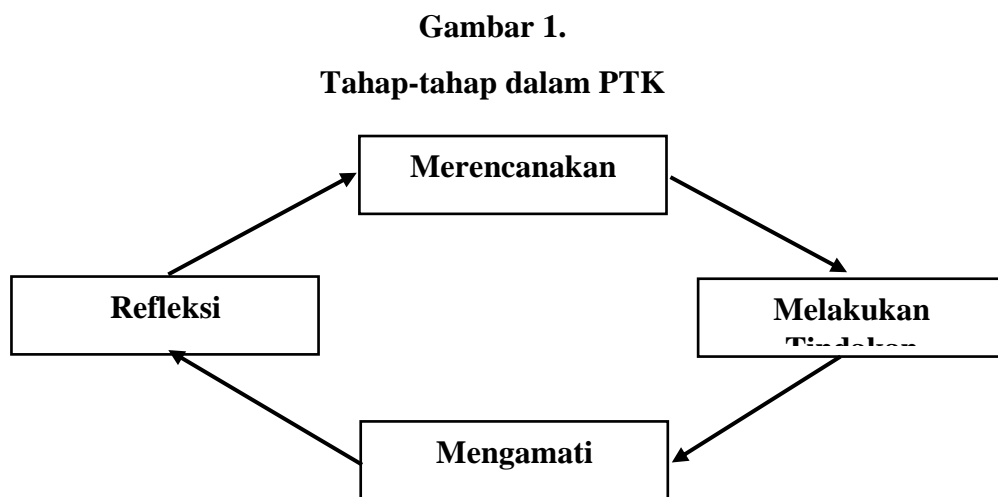
❖ Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Ada tiga komponen yang harus menjadi sasaran utama PTK, yaitu siswa/pembelajaran, guru dan sekolah. Tiga komponen itulah yang akan menerima manfaat dari PTK.

1. Manfaat bagi siswa dan pembelajaran Dengan adanya pelaksanaan PTK, kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik strategi, teknik, konsep dan lain-lain) akan dengan cepat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut. Jika kelasalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.
2. Manfaat bagi guru Beberapa manfaat PTK bagi guru antara lain:
 - a. Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Keberhasilan dalam perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru, karena ia telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi siswanya melalui proses pembelajaran yang dikelolanya.
 - b. Dengan melakukan PTK, guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara professional, karena guru mampu menilai,

merefleksi diri dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Dalam hal ini, guru tidak lagi hanya seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama ini, namun juga sebagai peneliti dibidangnya yang selalu ingin melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif 2006:18).

Tahap-tahap dalam melakukan PTK yaitu antara lain (dalam Wardhani dan Wihardit 2021) :



1. Merencanakan
Langkah pertama dalam setiap kegiatan adalah perencanaan, dan rencana tersebut akan menjadi pedoman untuk melaksanakan tindakan.
2. Melakukan Tindakan
Langkah kedua dalam mewujudkan rencana kita adalah mengambil tindakan.
3. Mengamati
Dengan melakukan observasi, kita dapat menentukan kualitas tindakan yang kita lakukan.
4. Refleksi
Langkah keempat dalam PTK adalah refleksi, yaitu perenungan atas tindakan kita dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

Sebelum merencanakan perbaikan, masalah harus diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan melalui refleksi dan telaah dokumen. Selain itu, membuat metode kemajuan dengan memeriksa hipotesis dan hasil eksplorasi. Menyusun RPP dan skenario tindakan, bahan ajar, alat/media pendukung, dan pencatatan dan analisis data merupakan langkah selanjutnya dalam proses tindakan perbaikan. Cara-cara berikut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di PTK: analisis hasil belajar siswa melalui observasi, catatan harian, rekaman, angket, wawancara, dan dokumen (Wardhani & Wihardit, 2014) dalam (Patonah, 2017).

B. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki kualitas khusus karena mereka berada dalam proses perkembangan dan perbaikan yang sangat cepat dan esensial untuk kehidupan mereka selanjutnya. Dibandingkan dengan anak-anak di atas usia delapan tahun, anak usia dini memiliki ciri-ciri psikologis yang berbeda. Seorang anak kecil yang ciri-cirinya antara lain:

1. Anak bersifat Egosentris

Perkembangan kognitif anak terkait dengan kecenderungan mereka untuk menjadi egosentris, karena mereka memandang dunia dari kepentingan dan sudut pandang mereka sendiri. Ia memiliki sifat egosentris, sehingga ia cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan minatnya sendiri. Misalnya, anak-anak menangis ketika orang tua mereka tidak memberikan apa yang mereka inginkan atau mencoba memaksa mereka melakukan sesuatu.

2. Anak memiliki Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*)

Tingkat keingintahuan anak-anak yang tinggi dipicu oleh keyakinan mereka bahwa dunia ini penuh dengan hal-hal yang menakjubkan dan mempesona. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang berkembang sangat baik yang membantu mereka mempelajari hal-hal baru dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. minat tinggi, semakin boros daya nalar anak. Anak-anak berusia antara 4 dan 5 tahun menunjukkan karakteristik perilaku ini secara maksimal.

3. Anak Bersifat Unik

Menurut Bredekamp (1987), Anak-anak memiliki keunikannya masing-masing dalam hal gaya belajar, minat, dan landasan keluarga. Setiap anak memiliki

keunikannya masing-masing sesuai dengan minat, kemampuan, latar belakang budaya, dan kehidupan bawaannya, yang semuanya berbeda satu sama lain.

4. Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi

Anak-anak memiliki dunianya sendiri, yang berbeda dengan orang dewasa. Karena mereka tertarik pada subjek imajinatif, mereka memiliki banyak fantasi. Perlu diberikan pengalaman yang merangsang kemampuan anak untuk berkembang guna memperkaya imajinasi dan imajinasi anak. fantasi. Ini karena anak-anak memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melampaui apa yang dapat ditebak orang dewasa.

5. Anak Memiliki Daya Konsetrasi Pendek

Anak-anak biasanya mengalami kesulitan untuk tetap fokus pada tugas untuk jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat beralih ke hal lain, meskipun hal itu menyenangkan, berbeda, dan tidak membosankan. Seorang anak berusia lima tahun biasanya memiliki Rentang konsentrasi 10 menit di mana mereka dapat dengan nyaman duduk dan fokus pada sesuatu. Mereka memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga sangat sulit bagi mereka untuk duduk dan memperhatikan apa pun dalam waktu lama, kecuali itu adalah sesuatu yang menurut mereka menarik dan menyenangkan. Belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara yang menyenangkan agar anak tidak terpaku pada momen dan harus mendengarkan dalam waktu yang lama.

C. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Keterampilan jari dan gerakan tangan yang tepat adalah contoh dari keterampilan motorik halus, yaitu gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu, gerakan ini tidak perlu menguras tenaga, tetapi memerlukan kehati-hatian. koordinasi tangan-mata. Anak mampu menjaga dirinya sendiri dengan bantuan orang yang lebih tua karena koordinasi mata-tangan semakin baik.

Semakin kreatif anak, semakin baik mereka dapat memotong kertas dengan potongan lurus, menggambar dan mewarnai, menjahit, menenun, dan lain-lain. Namun, tidak semua anak mampu menguasai keterampilan ini pada usia yang sama.

Anak juga membutuhkan dukungan dari keterampilan fisik lainnya dan kematangan mental agar dapat melakukan gerakan motorik halus, seperti keterampilan menggambar. Anak membutuhkan lebih dari sekedar kemampuan menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan untuk membuat gambar; mereka juga membutuhkan dukungan keterampilan fisik dan kematangan mental lainnya, seperti kemampuan membuat gambar.

2. Perkembangan Motorik Halus Anak

Sukadiyanto (1997: 70) menyatakan bahwa keterampilan motorik adalah kemampuan mereka untuk menunjukkan gerakan yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Keterampilan motorik umum seseorang terkait dengan berbagai keterampilan atau tugas gerakan. Oleh karena itu, keterampilan motorik seseorang adalah kemampuan mereka untuk bergerak dalam mendukung semua aktivitas.

Sejalan dengan hal di atas Sumantri (2005: 143) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah koordinasi penerapan kelompok otot kecil. Penggunaan alat kerja dan benda kecil, serta kontrol mesin seperti mengetik, menjahit, memotong, dan lain-lain, memerlukan ketelitian dan keterampilan koordinasi tangan dan mata karena jari dan tangan sering membutuhkan keterampilan ini. Hal yang sama dikemukakan oleh Mahendra (Sumantri, 2005: 143) keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) adalah keterampilan yang eksekusi suksesnya memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot kecil atau halus.

Magill (Sumantri, 2005: 143) koordinasi neuromuskuler (*syaraf otot*) yang terlibat dalam keterampilan ini memerlukan ketelitian tingkat tinggi untuk keberhasilannya. Keterampilan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan (*hand-eye coordination*) adalah istilah umum untuk jenis kemampuan ini. Contoh keterampilan ini termasuk menulis, menggambar, memotong, dan memainkan piano.

Menurut beberapa sudut pandang tersebut di atas, keterampilan motorik halus melibatkan penggunaan sekelompok otot kecil. Seperti jari dan tangan, yang harus dikontrol dengan presisi dan koordinasi mata-tangan untuk melakukan keterampilan. Menulis, menggambar, memotong, membentuk, mengancingkan

baju, memanipulasi, dan menjiplak bentuk adalah contoh keterampilan yang dimiliki anak usia 5 sampai 6 tahun.

D. Pengertian Menggunting

Bagi anak-anak, menggunting adalah kegiatan yang kreatif dan menarik. Memanfaatkan alat potong, menggunting termasuk teknik dasar untuk membuat berbagai kerajinan tangan, bentuk dekoratif, dan gambar dari bahan kertas. Sumantri (2005: 152) mengemukakan salah satu kegiatan yang membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halusnya adalah menggunting, yaitu menggunting berbagai jenis kertas atau bahan lain dengan mengikuti jalur, garis, atau bentuk tertentu. Kegiatan menggunting dapat membantu mengembangkan koordinasi mata-tangan. Pola menggunting bentuk akan diikuti oleh jari anak saat digunting.

Jamaris (Sumantri, 2005: 181) mengemukakan bahwa anak-anak yang kesulitan mempelajari keterampilan motorik juga kesulitan mengkoordinasikan gerakan visual dan motorik mereka. Dengan kata lain, mereka berjuang untuk mengkoordinasikan gerakan visual (penglihatan mata) dan motorik (gerakan tangan, jari, atau jari kaki) mereka secara bersamaan dan searah dengan satu tujuan, seperti saat memasukkan benang ke dalam jarum, mewarnai gambar, atau memotong kertas.

Menurut beberapa pendapat tersebut di atas, kegiatan menggunting merupakan salah satu rangsangan yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, khususnya motorik halusnya. Melalui kegiatan menggunting, anak akan dapat mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata. Anak antara usia empat dan enam tahun sangat membutuhkan stimulus yang membantu mereka berkembang dalam segala bidang motorik, kognitif, nilai-nilai agama dan moral, bahasa, seni, dan keterampilan sosial-emosional. Semua aspek tersebut perlu dikembangkan melalui berbagai rangsangan, seperti permainan yang menghibur. Kegiatan menggunting dalam penelitian ini meliputi menggunting gambar dengan berbagai media dalam suatu pola. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pemotongan adalah karton berwarna, kertas sampul, dan kertas HVS.

E. Manfaat Menggunting Bagi Anak Usia Dini:

Keterampilan menggunting kertas perlu diajarkan pada anak-anak, terutama sejak usia dini, karena bermain dengan keterampilan menggunting kertas akan memberikan dampak positif bagi anak-anak. Kegiatan menggunting bentuk dengan kertas bukan hanya sekedar bermain ada beberapa manfaat yang akan didapat oleh anak yaitu:

1. Melatih motorik halus anak

Cara yang baik bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halusnya adalah dengan menggerakkan gunting searah dengan arah pemotongan kertas.

2. Merangsang koordinasi tangan dan mata anak

Anak belajar mengkoordinasikan gerakan mata yang mengikuti gerakan gunting dan tangan kanan yang memegang gunting serta tangan kiri yang memegang kertas saat menggunting.

3. Melatih konsentrasi dan membentuk kesabaran anak

Anak mungkin sangat tidak sabar saat menggunting. Sementara guru dengan sabar mengikuti anak dan menunjukkan cara menggunting yang benar, ada kalanya ia akan langsung menarik kertas hingga sobek.

4. Meningkatkan rasa percaya diri anak

Jika anak berhasil menggunting, dia akan melihat hasilnya. Ini akan membantunya merasa percaya diri dan akan mencoba melakukan pekerjaan itu lagi

5. Melatih kreativitas dan lancer menulis anak

Dalam kegiatan seperti menggunting dan berkreasi, gunting merupakan alat yang mendorong kreativitas anak. Anak akan menjadi lebih kreatif akibat kreativitas menggunting.

F. Media

1. Pengertian Media

Media merupakan perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Media pada hakekatnya adalah wahana penyampaian pesan yang ditujukan kepada penerima (anak) oleh pengirim (guru). pembelajaran, pesan yang disampaikan berupa tema dan topik pembelajaran.

Menurut Heinich, dkk.(1993), media merupakan Saluran komunikasi media adalah bentuk jamak dari kata latin medium, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi “perantara” yang merujuk pada orang yang bertindak sebagai perantara antara sumber pesan (*a source*) dan penerima (*a receiver*).

2. Manfaat Media

Beberapa manfaat media dalam pembelajaran berdasarkan pendapat dari Sudoyo (2008:10)

- a. Lebih banyak anak akan tertarik untuk belajar, yang akan membantu memotivasi mereka untuk belajar.
- b. Makna materi pembelajaran akan lebih jelas, sehingga memungkinkan anak lebih memahami dan menguasai tujuan pembelajaran.
- c. Akan ada lebih banyak cara berbeda untuk belajar.
- d. Anak-anak akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena mereka mendengarkan guru dan melakukan hal-hal lain seperti menonton, melakukan, dan menunjukkan.

3. Media Untuk Menggunting

Media yang cocok bagi anak usia dini adalah media yang sederhana, bermanfaat, atraktif dan berwarna sesuai dengan dunia kehidupan anak. Mengundang rasa ingin tahu anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung dengan kegiatan-kegiatan bermain anak.

Adapun media yang digunakan untuk menggunting diantaranya:

- a. Kertas origami
- b. Kertas asturo
- c. Kertas sampul
- d. Daun kering
- e. Kertas Hvs bekas

BAB III
PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek, Tempat, Waktu serta Pihak yang Membantu Penelitian.

1. Lokasi penelitian

Nama : RA Asiyah Bogor
Alamat : Cilendek Timur RT 03/05 No.50
Kel.Cilendek Timur Kec. Bogor Barat
Kota Bogor

2. Tema

Tema yang sedang berlangsung pada pelaksanaan penelitian adalah:

1. Pra siklus, Tema : lingkunganku Sub Tema : Lingkungan sekolah
2. Siklus I, Tema : lingkunganku Sub Tema : Lingkungan sekolah
3. Siklus II, Tema : Binatang Sub Tema : Macam-macam binatang

3. Jadwal waktu penelitian

Tabel 2.
Jadwal Waktu Penelitian

NO	Waktu	Hari/Tgl	Siklus	Bimbing pengembangan	Kel
1.	8.00-11.00	Senin 03 oktober 2022	Pra siklus	Motorik Halus	B
2.	8.00-11.00	Jum'at 14 oktober 2022	Siklus I	Motorik Halus	B
3.	8.00-11.00	Jum'at 28 oktober 2022	Siklus II	Motorik Halus	B

4. Kelompok

Subjek penelitian adalah anak Kelompok B di TK Islam Ra Asiyah Bogor, jumlah anak pada kelompok ini sebanyak 23 anak, terdiri 15 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Tabel 3.

Daftar Siswa Kelompok B Ra Asiyah

No	Nama	Jenis kelamin	Tempat, tanggal lahir
1.	Afdhal Gilang Aditia	L	Bogor, 06-10-2015
2.	Aliya Butsayinah	P	Bogor, 20-01-2017
3.	Annasya Adreena Saila	P	Bogor, 27-09-2016
4.	Annasya Saila Utama	P	Bogor, 02-06-2017
5.	Annisa salsa	P	Bogor, 27-11-2016
6.	Assyifa Putri Arianti	P	Jakarta, 15-10-2017
7.	Deni Pratama	L	Bogor, 23-04-2016
8.	Faniya Meisya	P	Bogor, 23-05-2016
9.	Fera Angelita	P	Banjar, 07-02-2017
10.	Karisa Atifa Orlin	P	Bogor, 19-01-2017
11.	Mira Nur Angraeni	P	Bogor, 17-01-2017
12.	M. Fahlan Syah	L	Bogor, 19-10-2016
13.	M. Jabbar Huri Akbar	L	Bogor, 03-01-2016
14.	M. Khadafi	L	Bogor, 16-09-2016
15.	M. Syamil Syihab	L	Bogor, 05-09-2016
16.	Nafaya Aprillia	P	Bogor, 07-04-2016
17.	Nurul Hidayah	P	Bogor, 10-09-2016
18.	Raesa Ashalina P	P	Depok, 18-05-2016
19.	Raisa Ramadani A	P	Bogor, 12-06-2017
20.	Rajnifa Ayumi Wijaya	P	Bogor, 07-12-2016
21.	Restu Afyia Putra	L	Bogor, 26-05-2016
22.	Ripki Agung Prasetyo	L	Cianjur, 11-09-2016
23.	Shafa Inayah Sopian	P	Bogor, 18-02-2017

5. Metode

Teknik penyampaian guru mengajar menggunakan beraneka ragam metode, adapun dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik halus anak menggunakan metode mengajar dengan pemberian tugas dan praktek langsung.

6. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kegiatan kelompok yang terdiri dari tiga kelompok, satu kelompok yang di dampingi/ditunggu oleh guru dan dua kelompok lainnya melakukan kegiatan secara mandiri. Pengelolaan kegiatan pembelajaran meliputi 3 kegiatan pokok yaitu Pembuka, Inti dan Penutup.

7. Karakteristik Anak

Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan mempunyai keunikan masing-masing. Begitupun dengan karakteristik anak kelompok B di Ra Asiyah yang saya temukan di antaranya:

- a. Ada anak yang rentan perhatian anak dalam satu kegiatan belum dalam waktu panjang.
- b. Ada anak yang terburu buru dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Ada anak yang malas malasan dalam menyelesaikan tugasnya.
- d. Ada anak yang detail dalam menyelesaikan tugasnya.
- e. Ada anak yang menggunting dengan menggunakan tangan kirinya, dikarenakan kekuatan tangan kiri lebih dibandingkan tangan kanannya.
- f. Ada anak yang mengguntingnya sesuai dengan arah guru dan berhati – hati dalam mengerjakannya.
- g. Ada anak yang mengguntingnya sesuai dengan pola namun tidak rapi, atau asal selesai.
- h. Ada anak yang merasakan kesulitan dalam menggunting, hampir menyerah, namun setelah diberi motivasi, anak itu mampu menyelesaikan tugasnya hingga tuntas dan hasilnya pun baik.
- i. Ada anak yang merasa bisa menggunting, sehingga beranggapan guru belajar menggunting darinya.

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

1. Rencana/Alternatif Perbaikan

- a. Tindakan yang akan dilaksanakan / alternatif perbaikan mencakup kinerja guru dan siswa.

Pra siklus

Kinerja Guru :

- Membaca rencana program pembelajaran mingguan untuk menentukan tema (RPPM)
- Menentukan teman sejawat
- Merumuskan masalah
- Membuat rancangan satu siklus
- Membuat RPPH Pra siklus
- Melaksanakan RPPH Pra siklus
- Merefleksikan kegiatan pengembangan yg sudah dilaksanakan
- membuat skenario perbaikan

Siswa :

- Anak dikenalkan dengan kegiatan motorik halus diantaranya menggunting garis lurus
- Anak di ajarkan cara menggunting yang baik dan benar

Siklus I

Kinerja GURU :

- Membuat rancangan satu siklus, (Siklus 1)
- Membuat RPPHI
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 1
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 2
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 2
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan

- Membuat RPPH 3
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 3
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 4
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 4
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 5
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 5
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama 5 hari kegiatan perbaikan

siswa :

- Anak dikenalkan pola menggunting yang termudah
- Anak di ajarkan tahap-tahap menggunting dengan benar
- Anak di perkenalkan media yang beragam dalam menggunting seperti: kertas warna, karton asturo, kertas sampul coklat, kertas Hvs bekas, Karet ati, daun pisang, kain flannel, kardus bekas dll.

Siklus 2

Kinerja Guru :

- Membuat rancangan satu siklus, (Siklus 1)
- Membuat RPPH 1
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 1
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 2
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 2
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan

- Membuat RPPH 3
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 3
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 4
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 4
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Membuat RPPH 5
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 5
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan
- Menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama 5 hari kegiatan perbaikan.

Siswa

- Anak dikenalkan dengan tingkatan pola selanjutnya
- Anak di ajarkan cara menggunting yang baik dan benar
- Anak di perkenalkan media yang beragam dalam menggunting seperti : kertas warna, karton asturo, kertas sampul cokelat, kertas kado, Karet ati, daun pisang, kain flannel, kardus bekas dll.
- Anak sangat antusias dalam mengerjakan kegiatan menggunting
- Anak diberi penilaian saat kegiatan menggunting

Siklus Perbaikan

Kinerja Guru :

- Membuat rancangan satu siklus, (Siklus 1)
- Membuat RPPH 1
- Membuat skenario perbaikan
- Melaksanakan RPPH 1 siklus perbaikan melalui Vidio di youtube
- Merefleksi kegiatan pengembangan yang sudah dilakukan

b. Tindakan / alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah.

Setelah melakukan kegiatan menggunting, guru mengetahui kelemahan dan kelebihanannya, sehingga akan melakukan :

- 1) Pada Menyusun rencana perbaikan pembelajaran dari langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan pada RPPH selanjutnya.
- 2) Memilih dan menentukan teman sejawat yang akan melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan.
- 3) Media yang digunakan lebih bervariasi. Untuk tahap awal menggunakan media yang mudah digunting oleh anak. Selanjutnya jika anak sudah dirasa mampu media yang digunakanpun akan di ganti yang lebih sulit, sehingga kemampuan menggunting anak akan terasah.
- 4) Selalu memberikan motivasi kepada anak yang kurang percaya diri terhadap hasil mengguntingnya. Dan memberikan semangat kepada anak yang cepat menyerah dalam menggunting.
- 5) Memberikan reward kepada anak yang telah menyelesaikan kegiatan menggunting.

Tabel 4

Fokus masalah

No	Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Fokus Masalah
1	Pra siklus	Senin, 03 Oktober 2022	2 x 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Peserta Didik kurang memperhatikan Ketika guru sedang menerangkan Tahapan-tahapan dalam kegiatan Menggunting yang benar.• peserta didik kurang konsentrasi dan Cepat merasa bosan
2	Siklus I	Jum'at 14 Oktober 2022	2 x 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Minat peserta didik sudah mulai Terlihat senang

				<p>dengan kegiatan Menggunting dengan media yang Guru siapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • beberapa anak yang masih perlu Bimbingan dalam kegiatan menggunting
3	Siklus II	Jum'at 28 oktober 2022	2 x 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat antusias dengan Kegiatan menggunting dan sangat Senang dengan hasil karya

c. Langkah – langkah Perbaikan.

Setelah menganalisis fokus masalah maka langkah-langkah perbaikan penelitian yang akan dilakukan pada kegiatan menggunting di Kelompok B Ra Asiyah -adalah:

Pra Siklus

1. Sebelum memulai kegiatan guru mengatur posisi duduk anak
2. Guru membuat RPPH untuk pembelajaran pada hari ini
3. Guru menjelaskan kegiatan menggunting serta memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai digunting
4. Guru membagikan media untuk menggunting
5. Guru memberikan arahan dan motivasi terhadap anak
6. Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
7. Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.
8. Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.
9. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
10. Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.

Siklus 1

1. Guru membuat rencana perbaikan kegiatan yang sesuai dengan indikator.
2. Guru mempersiapkan media untuk menggunting.
3. Guru duduk membentuk huruf U Bersama anak saat menjelaskan tentang kegiatan menggunting yang akan dilakukan.
4. Guru melakukan apersepsi mengenai tema yang akan dibahas pada hari ini.
5. Guru memberitahukan pada hari ini ada kegiatan menggunting menggunakan media kertas Hvs
6. Guru memperkenalkan media yang akan digunakan, seperti, kertas Hvs bentuk LKA, lem fox dan gunting.
7. Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
8. Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.
9. Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.
10. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
11. Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.

Siklus 2

1. Guru membuat rencana perbaikan kegiatan yang sesuai dengan indikator.
2. Guru mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu kertas sampul, gunting
3. Guru mengkondisikan kelas dengan bermain tepuk berhitung, mengabsen anak, menanyakan hari serta tanggal.
4. Guru melakukan apersepsi mengenai tema yang akan dibahas pada hari ini.
5. Guru memberitahukan pada hari ini ada kegiatan menggunting menggunakan media kertas sampul.

6. Guru memperkenalkan media yang akan digunakan seperti, kertas sampul, lem fox dan gunting.
7. Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
8. Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.
9. Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.
10. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
11. Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.

2. Pelaksanaan

a. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B usia 5 -6 tahun di Ra Asiyah Bogor, dengan jumlah anak sebanyak 23 anak. Pada saat pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari senin – jumat di sekolah, dimulai pada pukul 08.00 – 11.00 Wib.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang diketahui dan di tandatangani oleh Kepala Sekolah TK Islam Amanah bogor. Setelah itu peneliti menyiapkan scenario perbaikan selama 1 siklus berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti membawa catatan kecil untuk mencatat kejadian – kejadian unik yang lakukan oleh anak-anak, dan menilai sementara kegiatan anak. Sebagai bukti pelaksanaan penelitian, peneliti mendokumentasikan segala aktivitas pembelajaran dikelas.

b. Prosedur Pelaksanaan PTK

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ada empat tahapan yang harus disiapkan yaitu :

- 1) Merencanakan.
- 2) Melakukan tindakan.
- 3) Mengamati.
- 4) Melakukan refleksi.

Selama pelaksanaan kegiatan pelaksanaan berlangsung, peneliti di bimbing oleh 2 supevisor, supervisor 1 oleh Ibu **Yuyun Sukarni, S.Pd.MM.** dan supervisor 2 oleh Ibu Soleha S.Pd.I yang bertujuan membimbing, mengkoreksi, mengamati serta memberi masukan terhadap rancangan satu siklus dan skenario perbaikan, serta melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar penilaian APKG 1 dan APKG 2.

1. Tujuan PTK

- a. Memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan mengajar.
- b. Meningkatkan kualitas guru.
- c. Meningkatkan kreativitas guru.

c. Supervisor

Supervisor adalah seseorang yang ditugaskan oleh UPPBJ-UT setempat untuk membimbing mahasiswa dalam tutorial/bimbingan matakuliah PKP (Pemantapan Kemampuan Profesional). Dalam matakuliah PKP ini ada 2 supervisor.

d. Tugas Supervisor

Pada tugas matakuliah PKP ini, ada 2 supervisor yang ditugaskan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas mata kuliah PKP. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Supervisor 1 bertugas membimbing dalam pertemuan PKP (Pemantapan Kemampuan Profesional) di tempat tutorial. Dalam kesempatan ini yang menjadi supervisor 1 peneliti adalah Ibu Yuyun Sukarni, S.Pd.MM.
2. Supervisor 2 bertugas membimbing mahasiswa dilapangan (sekolah/ di tempat mahasiswa mengajar saat melakukan perbaikan pengembangan) yang bertugas melayani konsultasi mahasiswa dalam menyusun RPPH dan menilai RPPH tersebut serta pelaksanaannya dengan menggunakan lembar penilaian APKG 1 dan APKG 2. Pada kesempatan ini yang ditunjuk untuk menjadi supervisor 2 oleh peneliti adalah Ibu Soleha, S.Pd.I

e. Langkah-langkah Pembelajaran

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pengembangan motorik halus kegiatan menggunting di Kelompok B Ra Asiyah, adalah sebagai berikut:

Pra Siklus

1. Hari, tanggal : Senin, 03 Oktober 2022
2. Waktu : 08.00 – 11.00 wib
3. Kegiatan pengembangan 1 (Pembukaan)
 - a) Anak-Anak tiba disekolah disambut oleh guru
 - b) Sebelum berbunyi, anak-anak membaca iqro dan hafalan surat pendek serta doa harian
 - c) Bel berbunyi, anak-anak berbaris di halaman sekolah
 - d) Anak-anak berbaris untuk berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha berjamaah di masjid.
 - e) Guru mempersilakan anak untuk memakai perlengkapan shalat dan duduk rapi.
 - f) Membaca ikrar dan doa sebelum belajar.
 - g) Anak-anak melaksanakan shalat dhuha berjamaah
 - h) Anak-anak kembali ke kelas untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.
 - i) Guru mempersilakan anak duduk di lantai yang telah dialasi karpet, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pelajaran hari ini.
4. Kegiatan pengembangan II (Inti)
 - a) Judul Kegiatan : Menggunting dengan garis lurus menggunakan kertas karton berwarna
 - b) Penataan Ruang:
 - 1) Ruang yang digunakan adalah ruangan kelas.
 - 2) Anak anak duduk di lantai yang dialasi oleh karpet.
 - 3) Dalam pengerjaan tugas anak duduk berdasarkan minat mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu

Gambar 2.

Penataan kelas pada kegiatan Pra siklus



- c) Langkah-langkah pembelajaran
- 1) Guru membuat RPPH untuk pembelajaran pada hari ini
 - 2) Guru mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu, lem kertas, gunting, dan kertas karton berwarna.
 - 3) Guru mengkondisikan kelas dengan bermain tepuk berhitung, tepuk fokus, mengabsen anak, menanyakan hari serta tanggal.
 - 4) Guru melakukan apersepsi mengenai tema yang akan dibahas pada hari ini.
 - 5) Guru memberitahukan pada hari ini ada kegiatan menggunting menggunakan media kertas Karton berwarna.
 - 6) Guru memperkenalkan media yang akan digunakan, seperti, kertas Karton berwarna, lem kertas, dan gunting.
 - 7) Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
 - 8) Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.

- 9) Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.
 - 10) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
 - 11) Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.
5. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)
- a) Kegiatan mencuci tangan, berdoa sebelum makan, memakan bekal anak, selanjutnya bermain bebas.
 - b) Guru meminta anak untuk merapikan alat bermain dan perlengkapan makan anak, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (menanyakan perasaan anak, hal apa yang dilakukan pada hari ini)
 - c) Guru dan anak membaca doa setelah makan dan doa mau pulang serta janji anak baik.

Siklus 1

1. Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Oktober 2022
2. Waktu : 08.00 – 11.00 wib
3. Kegiatan Pengembangan 1 (Pembukaan)
 - a) Anak-anak tiba disekolah disambut oleh guru
 - b) Sebelum bel berbunyi, anak-anak membaca iqro dan hafalan surat pendek serta doa harian.
 - c) Bel berbunyi, anak –anak berbaris d halaman untuk melakukan upacara bendera.
 - d) Anak-anak berbaris untuk berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha
 - e) Guru mempersilakan anak untuk memakai perlengkapan shalat dan duduk rapi.
 - f) Membaca ikrar dan doa sebelum belajar.
 - g) Anak-anak melaksanakan shalat dhuha berjamaah

- h) Anak-anak kembali ke kelas untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.
 - i) Guru mempersilakan anak duduk di lantai yang telah dialasi karpet, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pelajaran hari ini.
4. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
- a) Judul Kegiatan : Menggunting dengan pola gambar Tas menggunakan Media kertas Hvs Bekas
 - b) Penataan Ruangan:
 - 1) Ruang yang digunakan adalah ruangan kelas.
 - 2) Anak-anak duduk di lantai yang dialasi oleh karpet.
 - 3) Dalam pengerjaan tugas anak duduk berdasarkan minat mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu.
- Gambar. 3.1
Posisi Mengajar Pertama

Gambar 3.

Penataan kelas pada saat kegiatan Siklus 1



- c) Langkah-langkah perbaikan
 - 1) Guru membuat rencana perbaikan kegiatan yang sesuai dengan indikator.
 - 2) Guru mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu, lem fox, gunting, dan kertas Hvs bekas

- 3) Guru mengkondisikan kelas dengan bermain tepuk berhitung, tepuk fokus, mengabsen anak, menanyakan hari serta tanggal.
- 4) Guru melakukan apersepsi mengenai tema yang akan dibahas pada hari ini.
- 5) Guru memberitahukan pada hari ini ada kegiatan menggunting menggunakan media kertas Hvs bekas.
- 6) Guru memperkenalkan media yang akan digunakan, seperti, kertas Hvs bekas, lem kertas dan gunting.
- 7) Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
- 8) Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.
- 9) Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
- 11) Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.

5. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

- a) Kegiatan mencuci tangan, berdoa sebelum makan, memakan bekal anak, selanjutnya bermain bebas.
- b) Guru meminta anak untuk merapikan alat bermain dan perlengkapan makan anak, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (menanyakan perasaan anak, hal apa yang dilakukan pada hari ini)
- c) Guru dan anak membaca doa setelah makan dan doa mau pulang serta janji anak baik.

Siklus 2

1. Hari/tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2022
2. Waktu : 08.00 – 11.00 wib
3. Kegiatan Pengembangan 1 (Pembukaan)
 - a) Anak-anak tiba disekolah disambut oleh guru
 - b) Sebelum bel berbunyi, anak-anak membaca iqro dan hafalan surat pendek serta doa harian.
 - c) Bel berbunyi, anak –anak berbaris d halaman untuk melakukan upacara bendera.
 - d) Anak-anak berbaris untuk berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha
 - e) Guru mempersilakan anak untuk memakai perlengkapan shalat dan duduk rapi.
 - f) Membaca ikrar dan doa sebelum belajar.
 - g) Anak-anak melaksanakan shalat dhuha berjamaah
 - h) Anak-anak kembali ke kelas untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.
 - i) Guru mempersilakan anak duduk di lantai yang telah dialasi karpet, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pelajaran hari ini.
4. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - a) Judul Kegiatan : Menggunting pola gambar ikan pada kertas sampul yang sudah dicap belimbing
 - b) Penataan Ruangan:
 - 1) Ruang yang digunakan adalah ruangan kelas.
 - 2) Anak anak duduk di lantai yang dialasi oleh karpet.
 - 3) Dalam pengerjaan tugas anak duduk berdasarkan minat mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu

Gambar 4

Penataan kelas pada kegiatan Siklus 2



c) Langkah-langkah perbaikan

- 1) Guru membuat rencana perbaikan kegiatan yang sesuai dengan indicator.
- 2) Guru mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu, kertas sampul, gunting, dan lem kertas
- 3) Guru mengkondisikan kelas dengan bermain tepuk berhitung, tepuk focus, mengabsen anak, menanyakan hari serta tanggal.
- 4) Guru melakukan apersepsi mengenai tema yang akan dibahas pada hari ini.
- 5) Guru memberitahukan pada hari ini ada kegiatan menggunting menggunakan media kertas sampul.
- 6) Guru memperkenalkan media yang akan digunakan, seperti, kertas sampul, lem kertas dan gunting.
- 7) Guru menginformasikan tentang bahaya gunting, sehingga meminta anak-anak untuk berhati-hati dalam menggunakan gunting.
- 8) Guru memperlihatkan hasil guntingan yang telah selesai.
- 9) Guru memberikan contoh cara menggunting pola yang benar sehingga hasilnya akan rapi.

10) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunting dengan media dan bahan yang telah disediakan oleh guru.

11) Guru memberikan penilaian dan penguatan kepada anak.

5. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

- a) Kegiatan mencuci tangan, berdoa sebelum makan, memakan bekal anak, selanjutnya bermain bebas.
- b) Guru meminta anak untuk merapikan alat bermain dan perlengkapan makan anak, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (menanyakan perasaan anak, hal apa yang dilakukan pada hari ini)
- c) Guru dan anak membaca doa setelah makan dan doa mau pulang serta janji anak baik.

3. Pengamatan / Teknik Pengumpulan data/Instrumen

- a. Pengamatan atau observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara mengamati proses belajar mengajar dari Pra siklus, Siklus ke-1 dan Siklus ke-2. Hasil dari pengamatan pra siklus, digunakan untuk menyusun tindakan siklus 1, dan hasil pengamatan siklus 1 menjadi dasar untuk menyusun tindakan pada siklus 2.
- b. Komponen yang diperlukan untuk pengumpulan data dalam perbaikan pembelajaran adalah:
 - 1) Data anak
 - 2) Daftar hadir anak
 - 3) Portofolio anak
 - 4) Daftar nilai atau hasil belajar anak
 - 5) Hasil Observasi

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan, mengkaji, menganalisis, menginterpretasi serta mengevaluasi kegiatan melalui observasi atau pengamatan

dari kegiatan menggunting yang dilaksanakan oleh kelompok B di Ra Asiyah. Melalui kegiatan refleksi ini guru dapat melihat dan menetapkan apa saja yang telah dicapai, dan apa saja yang belum tercapai sehingga membutuhkan perbaikan di proses pembelajaran berikutnya. Dari hasil refleksi ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan menggunting dengan menggunakan berbagai media pada anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B di Ra Asiyah, diantaranya adalah:

a. Kekuatan

- 1) Penggunaan berbagai jenis media membuat anak menjadi lebih tertarik untuk melakukan kegiatan menggunting.
- 2) Kepercayaan diri anak muncul karena adanya pujian-pujian yang diberikan karena mampu menggunting dengan rapi dan sesuai dengan pola.
- 3) Guru menggunakan/menyiapkan media pembelajaran yang bervariasi, seperti : kertas karton berwarna, kertas sampul, Hvs bekas. Sehingga anak-anak tertarik mengikuti kegiatan menggunting.
- 4) Memberikan motivasi kepada anak, sehingga anak mampu lebih mandiri dalam menyelesaikan kegiatan menggunting.
- 5) Adanya reward menjadi daya tarik tersendiri untuk anak dalam menyelesaikan tugasnya, karena reward berarti anak sudah mampu dan pintar.

b. Kelemahan

- 1) Masih ada anak yang meminta bantuan dalam menyelesaikan kegiatan menggunting.
- 2) Menyampaikan Langkah-langkah menggunting terlalu cepat
- 3) Belum mampu melatih daya konsentrasi anak.
- 4) Dalam penggunaan lem kertas, masih ada anak yang menggunakan lemnya terlalu banyak sehingga merusak hasil guntingan pada saat di tempel di buku gambar.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi atau mensortir serta mengelompokkan, kedua dengan cara memaparkan data dan terakhir dengan memberikan makna.

Pada tahap pertama yaitu menyeleksi data, mencari data dengan memfokuskan pada data yang perlu direduksi, kemudian data diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan yang ingin dicari solusinya.

Tahap kedua, data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi maupun tabel. Jenis-jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah:

1. Daftar anak Kelompok A
2. Data keadaan anak (usia, jenis kelamin, dan jumlah)
3. Daftar nilai (hasil evaluasi)
4. Data hasil pengamatan/observasi

TABEL 5.
Lembar Observasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah kegiatan yang saya lakukan sesuai dengan RPPH?	✓		
2	Apakah Waktu Pembelajaran cukup?	✓		
3	Apakah kegiatan yang sudah saya lakukan sudah sesuai dengan tingkat usianya?	✓		
4	Apakah media yang akan saya gunakan sudah menarik minat belajar anak?	✓		
5	Apakah cara menjelaskan saya sudah tepat dan dapat dipahami oleh anak?	✓		

6	Apakah alat penilaian saya sudah tepat?	✓		
7	Apakah teknik penyampaian pembelajaran anak sudah tepat?	✓		
8	Apakah waktu menjelaskan sudah sesuai dengan teknik kegiatan/	✓		
9	Apakah situasi saat pembelajaran sudah baik?	✓		
10	Bagaimana reaksi anak pada saat kegiatan?	✓		

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dari hasil penelitian perbaikan yang dilakukan oleh penulis yang di dampingi oleh teman sejawat pada kelompok B di RA ASIYAH Kota Bogor, pada penelitian kegiatan pembelajaran menggunting dengan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa kemampuan anak kelompok B dalam kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi masih kurang memuaskan. Untuk mengumpulkan data hasil perkembangan anak pada kegiatan menggunting, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala RA Asiyah Kota Bogor untuk melaksanakan penilaian terhadap anak didik kelompok B.

Langkah-langkah pengumpulan data pada kelompok B di RA ASIYAH Kota Bogor yang sudah ditetapkan untuk penelitian adalah:

1. Memilih kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelompok B :
 - Mencatat nama anak didik kelompok B RA ASIYAH
 - Menghitung jumlah anak didik kelompok B
 - Memberikan tugas dan kegiatan kepada siswa sebagai alat ukur perkembangan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan menggunting
 - Menyiapkan instrumen penilaian untuk merekap nilai anak didik.
 - Menyediakan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - Mencatat hasil atau nilai yang diperoleh anak didik setelah melakukan kegiatan menggunting
2. Data yang diperoleh, selanjutnya dikaji dengan langkah-langkah berikut
 - Pemilihan hasil karya anak didik kelompok B RA ASIYAH
 - Menetapkan jumlah siswa yang dapat melaksanakan kegiatan yang hasilnya untuk memenuhi persyaratan data penilaian siswa
 - Pengamatan pada kegiatan anak didik

- Guru menyeleksi hasil karya anak didik untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan
- Mencatat perkembangan siswa
- Mengelompokkan hasil kegiatan peserta didik sebagai bahan analisis yang dilaksanakan pendidik

3. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan pengamatan, peneliti merefleksi diri diakhir kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran yang disampaikan kepada anak, untuk mencapai hasil yang maksimal baik dari segi media pembelajaran, pengelolaan kelas dan penggunaan waktu yang tepat.

Dalam melakukan kegiatan menggunting peneliti menemukan beberapa hal yang menyangkut keberhasilan dan kegagalan dalam penelitian pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

a. Keberhasilan

- Menyiapkan media yang menarik sehingga anak-anak senang melakukan kegiatan pembelajaran menggunting
- Mengadakan pendekatan dan membimbing anak didik ketika anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembelajaran
- Selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap anak agar mereka lebih semangat dan senang dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran

b. Kegagalan

- Kurang kreatif dalam mempersiapkan media pembelajaran
- Pengaturan waktu yang terkadang belum sesuai dengan yang direncanakan
- Masih kesulitan dalam membimbing anak untuk fokus pada tahap-tahap penjelasan.

Saat mengetahui keberhasilan dan kegagalan, maka penulis dapat merencanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan anak ke arah yang lebih baik.

1. Hasil Evaluasi Pra Siklus

Penulis melakukan penilaian yang dilakukan pada Pra siklus terhadap kemampuan awal anak saat mengikuti kegiatan menggunting.

a. Rencana

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	:Lingkunganku/Lingkungan Sekolah/Bagian-bagian Sekolah (Jendela)
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.
Rumusan Masalah	: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?
Indikator	: Menggunting pola sederhana yang dibuat oleh guru.
Kompetensi Dasar	: 3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. 3.4 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
Alat dan bahan	: Kertas Karton warna warni
Pelaksanaan Kegiatan	: Menggunting pola garis lurus dengan kertas karton berwarna.

Catatan Kegiatan Pra Siklus

Hari/Tanggal	: Senin/3Oktober2022
Tema	: Lingkunganku/Lingkungan sekolah
Kelompok	: B
Waktu	: 08.00-11.00 WIB
Pelaksanaan Pembelajaran	: Tatap Muka
Kegiatan/Materi	: Menggunting
Alat & Sumber	: Karton Warna
Kegiatan	: Menggunting pola garis lurus

Anak-anak disambut oleh guru dan diarahkan untuk membuka sepatu dan menyimpannya di rak sepatu, lalu guru mengarahkan anak untuk menyimpan tas di kelasnya. Selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan baca iqro setiap pagi sebelum masuk ke kegiatan pembukaan sampai jam 08.00 WIB. Lalu anak-anak baris di depan kelas, melakukan kegiatan motorik kasar yaitu melempar bola, setelah itu anak-anak masuk kelas dan melakukan kegiatan praktek sholat dhuha bersama-sama, berdo'a, membaca surat-surat pendek, hafalan do'a harian dan hadits.

Guru membuat rencana perbaikan yang sesuai dengan indikator. Guru memberikan informasi tentang tema yang akan dilakukan pada kegiatan hari ini yaitu tema lingkunganku, sub tema lingkungan sekolah dan sub-sub tema bagian-bagian sekolah (jendela). Guru menjelaskan untuk kegiatan hari ini yaitu menggunting pola garis lurus menggunakan media kertas karton berwarna, lalu guru menyiapkan kertas karton yang sudah dibuat pola garis lurus, lalu guru menjelaskan kepada anak-anak bagaimana cara menggunting yang baik dan benar. Selanjutnya guru mempraktikkan cara menggunting kepada anak-anak dan memberikan contoh hasil guntingan yang sudah jadi dengan menggunakan media kertas karton. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan menggunting dan memberikan motivasi kepada anak-anak.

Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan menggunting, anak-anak kembali duduk di tempatnya masing-masing. Guru melakukan evaluasi kepada anak-anak tentang kegiatan menggunting pola garis lurus yang telah dilakukan pada hari ini. Lalu sebelum pulang guru dan anak-anak bernyanyi, berdo'a dan mengucapkan salam.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS
RA ASIYAH**

Tahun Ajaran : 2022/2023

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL

: Senin/03 Oktober 2022

SEMESTER/MINGGU : I/12

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA

**: Lingkunganku/Sekolah/ Bagian-bagian Sekolah
(Jendela)**

KOMPETENSI DASAR	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB
1.1, 1.2, 2.9, (3.1-4.1), (3.3- 4.3), (3.5-4.5), (3.10-4.10)	Privat Iqro PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> Baris, Baca iqrar, Sholat dhuha, Do'a kegiatan. <ol style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Falaq: 1-5 Do'a sebelum tidur Hadist kasih sayang Menangkap bola. ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan. Baca do'a makan, makan, bermain bersama-sama. INTI <ol style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap tentang Peralatan yang ada di sekolah (meja). 	Buku Iqra Laki-laki (Sarung, celana Panjang) Perempuan (Mukena, Sajadah) Air, lap, sabun Makanan	Mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Anak dapat membacakan do'a kegiatan dan sholat dhuha dengan khusyu. Menghafal surat dalam Al-Qur'an. Mengenal beberapa do'a harian. Mengenal beberapa hadist. Anak mampu menangkap bola dengan baik. Anak dapat mencuci tangannya sendiri. Anak dapat membaca do'a sebelum dan sesudah makan.	1,2,3, 6,7,8 9,10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23	4, 5, 12, 14, 18, 22		

	2. Menghitung gambar meja.	Gambar meja	Anak dapat menyimak tentang kegunaan meja. Anak dapat menghitung gambar meja dengan tepat.				
KOMPETENSI DASAR	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB
	3. Menggunting pola garis lurus ➤ Anak menggunting pola garis lurus pada kertas karton 4. Mewarnai gambar meja. ➤ Anak mewarnai gambar meja. 5. Membantu teman. PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang kegiatan satu hari. Do'a Penutup, salam. Kegiatan Pengaman : Bermain puzzle, bermain lego.	Gunting, Gambar meja, pensil warna	Anak dapat menulis jumlah gambar meja dengan benar. Anak dapat mewarnai gambar meja dengan rapi. Anak dapat membantu temannya dengan ikhlas. Anak dapat menyebutkan dan mengetahui kegiatan satu hari. Anak dapat berdoa dengan khusyu.				

Mengetahui,
Kepala RA ASIYAH

Guru Kelas

Soleha S.Pd.I

Nurul Fitriani

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : Nurul Fitriani KB : RA Asiah
NIM : 857293149 Kelompok : B
Program Studi : PGPAUD Pertemuan : Pra Siklus
UPBJJ : UT-Bogor Hari/Tanggal : Senin, 03 Oktober
2022
Pokjar : Bogor Utara

- 1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?
Anak-anak merasa senang dan bersemangat pada kegiatan menggunting pola garis lurus
- 2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Guru Kurang menguasai dalam hal bercerita dan memberi arahan pada anak cara menggunting garis lurus
- 3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Saya menerapkan strategi yang bervariasi dan menarik, juga alat dan bahan yang bervariasi. Dan seluruh kegiatan berpusat kepada anak
- 4) Hal-hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Ternyata ada anak yang masih belum mengerti cara menggunting dan memegang gunting dengan benar
- 5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?
Rencana saya akan menambah jumlah media dan berlatih untuk lebih ekspresif dalam bercerita sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

Praktek Prasiklus

Identifikasi Masalah

- Pada kegiatan menggunting dari 23 anak, yang belum mampu menggunting secara rapi dan sesuai pola ada 17 orang
- Sebagiaian anak masih terburu-buru dalam melakukan kegiatan menggunting
- Kurangnya kesabaran anak didalam menggunting
- Masih ada anak yang kurang percaya diri terhadap hasil guntingannya

Analisis Masalah :

Dari keempat masalah yang teridentifikasi, dapat diketahui dari penyebab dari masalah tersebut diantaranya adalah ada beberapa anak yang mengguntingnya terburu-buru, kurangnya kesabaran serta masih ada kurang rasa percaya diri terhadap hasil guntingannya.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran seperti memberi penjelasan bahwa menggunting itu harus berhati-hati dan sabar agar hasilnya bagus dan memberikan motivasi serta semangat dan kalimat pujian agar anak mau menuntaskan kegiatan menggunting dengan hasil yang bagus.

Judul : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor

Perumusan Masalah : Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?

b. Pengamatan Hasil Belajar Anak

Hasil yang dicapai anak dari kegiatan pembelajaran menggunting pola gambar jendela pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Data Penilaian Kegiatan Menggantung
Pra Siklus (3 Oktober 2022)
Kelompok B

NO	NAMA ANAK	CAPAIAN PERKEMBANGAN				KETERANGAN
		★ BB	★★ MB	★★★ BSH	★★★★★ BSB	
1	Anasya Saila Utama	√				
2	Restu Afyia Putra	√				
3	Muhammad Syamil Syihab	√				
4	Faniya Meisya		√			
5	Ripki Agung Prasetyo		√			
6	Muhammad Khadafi	√				
7	Annasya Adreena Saila	√				
8	Assyifa Putri Arianti	√				
9	Deni Pratama	√				
10	Aliya Butsayinah Tumadir	√				
11	Nafaya Aprillia	√				
12	Raisa Ramadani Ahmad		√			
13	Muhammad Fahlan Syah	√				
14	Afdhal Gilang Aditia		√			

15	Rajnifa Ayumi Wijaya	√				
16	Annisa Salsa	√				
17	Nurul Hidayah	√				
18	Muhammad Jabbar Huri Akbar		√			
19	Karisa Atifa Orlin	√				
20	Shafa Inayah Sopian	√				
21	Fera Angelita	√				
22	Raesa Ashalina Permana		√			
23	Mira Nur Angraeni	√				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

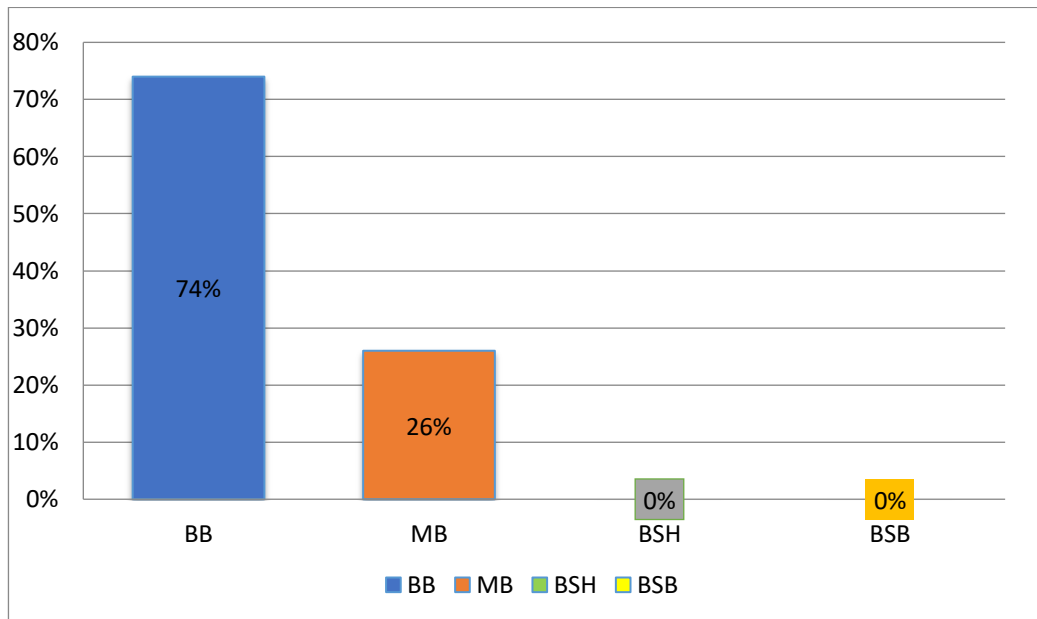
BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 7.

**DATA HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA PADA
PRA SIKLUS**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	★ (BB)	17	74 %
2.	★ ★ (MB)	6	26 %
3.	★ ★ ★ (BSH)	0	0 %
4.	★ ★ ★ ★ (BSB)	0	0 %
		23 Siswa	100 %

Grafik 1
Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting dengan Pola Garis Lurus
Pra Siklus



Keterangan :

- : Belum Berkembang
- : Mulai Berkembang
- : Berkembang Sesuai Harapan
- : Berkembang Sangat Baik

❖ Pembahasan Siklus

a. Pembahasan Pra Siklus

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran Pra Siklus, hasil yang diperoleh masih jauh dari harapan. 17 anak belum berkembang dan 6 anak Mulai Berkembang. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan kemampuan motorik halus anak kelompok B khususnya dikegiatan menggunting belum maksimal. Hal ini disebabkan banyak anak yang masih belum rapih dalam menggunting disebabkan ada Sebagian anak yang kesulitan dalam memegang gunting dengan benar dan anak kurang berkonsentrasi, percaya diri dan kemandirian masih belum tertaman dalam diri anak-anak. Sehingga guru harus sabar menunggu dalam

menyelesaikan guntingan mereka sampai selesai dan ada beberapa anak yang dibantu ibu guru untuk menyelesaikannya.

Walaupun demikian anak-anak tetap semangat dalam proses kegiatan menggunting. Pada kegiatan pengembangan berikutnya peneliti akan memberikan yang terbaik dalam menyediakan media yang bervariasi sehingga anak menjadi lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan. Serta melatih anak dan memberikan motivasi terhadap anak yang masih belum bisa memegang gunting dengan benar.

b. Rancangan Siklus

RANCANGAN SATU SIKLUS

Siklus	: Siklus 1
Tema	: Lingkunganku/Lingkungan Sekolah/Peralatan Sekolah (Tas)
Kelompok	: B
Hari/ Tanggal	: Jum'at 14 Oktober 2022
Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.

Identifikasi Masalah :

- a. Kegiatan menggunting jarang dilakukan dibanding kegiatan lain seperti mewarnai, menempel dan kegiatan lainnya
- b. Sebagian besar anak tangannya masih kaku sehingga belum dapat mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan menggunting dengan baik.
- c. Penjelasan yang terlalu cepat saat menjelaskan tahapan menggunting sehingga anak-anak kurang paham.
- d. Guru dalam membuat media kurang bervariasi, sehingga minat anak berkurang dalam melakukan kegiatan menggunting.

Analisis Masalah :

Dari keempat masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah kurangnya kemampuan kegiatan menggunting anak dan kurangnya motivasi pada anak saat kegiatan berlangsung. Penyebab masalah tersebut yaitu karena ada beberapa anak dianggap belum tepat dalam memegang dan menggunakan gunting, sehingga masalah tersebut dapat mengurangi kemampuan motorik halus anak.

Perumusan Masalah :

Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?

c. Skenario Perbaikan

1. Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.
2. Siklus : Ke-1, Hari ke-5
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Oktober 2022
4. Hal-hal yang di perbaiki:

a) Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)

(1) Judul Kegiatan : Motorik Kasar (Melempar Bola)

(2) Pengorganisasian Kelas.

- Guru mengajak anak untuk berbaris rapi membuat satu barisan.
- Guru memberikan contoh bagaimana cara melempar bola dengan baik.
- Kemudian siswa mempraktikkannya bersama guru.

b) Kegiatan Pengembangan II (Inti)

(1) Judul Kegiatan : Menggunting pola gambar Tas dengan media kertas HVS Bekas.

(2) Penataan Ruang :

- Terdapat area kosong di tengah dengan menggunakan karpet.
- Posisi meja membentuk huruf U

(3) Pengorganisasian Kelas.

- Guru dan anak duduk di lantai, dengan posisi guru duduk di dekat papan tulis.
- Guru mengabsen anak, untuk mengetahui hadir atau tidaknya anak tersebut.
- Guru menanyakan hari dan tanggal, kemudian menuliskannya di papan tulis menggunakan spidol.
- Guru bercakap-cakap bersama anak menggunakan media tas.
- Guru memperlihatkan pola guntingan bentuk tas.
- Guru memberikan contoh cara menggunting bentuk pola tas.
- Guru menanyakan kepada anak tentang bisa atau tidaknya melakukan tugas itu.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak melakukan aktivitasnya hari ini sesuai dengan minatnya.
- Guru berkeliling melihat proses pembelajaran anak dan memberikan motivasi bagi anak yang merasa kesulitan. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak

Gambar 5.

Posisi saat mengerjakan tugas



(4) Langkah-langkah Perbaikan.

- Guru memberikan informasi tentang tema yang sedang berlangsung, yaitu tema : Lingkunganku, Sub tema : Lingkungan sekolah, Sub-sub tema : Alat yang ada di sekolah (Tas).
- Guru memberikan informasi kepada anak bahwa hari ini mereka akan melakukan kegiatan menggunting pola gambar Tas.
- Guru telah mempersiapkan dan memperkenalkan alat dan media yang diperlukan seperti, kertas HVS bekas dan gunting.
- Guru meminta anak untuk menyebutkan warna pada gambar Tas tersebut.
- Guru menjelaskan tahapan menggunting yang benar, serta memperlihatkan contoh dalam memegang gunting.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba kegiatan menggunting dengan pola yang sudah guru sediakan.

- Guru memberika kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan hasil mengguntingnya.

(5) Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

- Anak diminta duduk kembali di tempatnya masing-masing.
- Guru melakukan evaluasi tentang kegiatan hari ini, menanyakan perasaanya dan kegiatan yang sudah di lakukan hari ini.
- Guru memberikan rewerd dan umpan balik kepada anak
- Guru dan anak bernyanyi dan berdo'a bersama-sama.

2. Hasil Evaluasi Siklus 1

Setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran Pra siklus, guru mengadakan siklus 1 pada tanggal 14 Oktober 2022 untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a. Rencana

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Lingkungkanku/Lingkungan Sekolah/Peralatan Sekolah (Tas)
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.
Rumusan Masalah	: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?
Indikator	: Menggunting pola sederhana yang dibuat oleh guru.

Kompetensi Dasar	: 3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. 3.4 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
Alat dan bahan	: Kertas HVS bekas
Pelaksanaan Kegiatan	: Menggunting pola Tas dengan menggunakan kertas HVS bekas.

Catatan Kegiatan Siklus 1

Hari/Tanggal	: Jum'at/14 Oktober2022
Tema	: Lingkunganku/Lingkungan sekolah
Kelompok	:B
Waktu	: 08.00-11.00 WIB
Pelaksanaan Pembelajaran	: Tatap muka
Kegiatan/Materi	: Menggunting
Alat & Sumber	: Kertas HVS bekas
Kegiatan	: Menggunting pola gambar Tas

Anak-anak disambut oleh guru dan diarahkan untuk membuka sepatu dan menyimpannya di rak sepatu, lalu guru mengarahkan anak untuk menyimpan tas di kelasnya. Selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan baca iqro setiap pagi sebelum masuk ke kegiatan pembukaan sampai jam 08.00 WIB. Lalu anak-anak baris di depan kelas, melakukan kegiatan motorik kasar yaitu melempar bola, setelah itu

anak-anak masuk kelas dan melakukan kegiatan praktek sholat dhuha bersama-sama, berdo'a, membaca surat-surat pendek, hafalan do'a harian dan hadits.

Guru membuat rencana perbaikan yang sesuai dengan indikator. Guru memberikan informasi tentang tema yang akan dilakukan pada kegiatan hari ini yaitu tema lingkunganku, sub tema lingkungan sekolah dan sub-sub tema peralatan yang ada di sekolah (Tas). Guru menjelaskan untuk kegiatan hari ini yaitu menggunting pola gambar Tas menggunakan media kertas HVS bekas, lalu guru menyiapkan kertas hvs yang sudah diberi gambar tas, lalu guru menjelaskan kepada anak-anak bagaimana cara menggunting yang baik dan benar. Selanjutnya guru mempraktikkan cara menggunting kepada anak-anak dan memberikan contoh hasil guntingan yang sudah jadi dengan menggunakan media kertas Hvs bekas. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan menggunting dan memberikan motivasi kepada anak-anak.

Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan menggunting, anak-anak kembali duduk di tempatnya masing-masing. Guru melakukan evaluasi kepada anak-anak tentang kegiatan menggunting pola gambar Tas yang telah dilakukan pada hari ini. Lalu sebelum pulang guru dan anak-anak bernyanyi, berdo'a dan mengucapkan salam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL

: Jum'at/14 Oktober 2022

SEMESTER/MINGGU : I/12

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA

: Lingkungkanku/Sekolah/Peralatan yang ada di sekolah

KOMPETENSI DASAR	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB
1.1, 1.2, 2.9, (3.1-4.1), (3.3-4.3), (3.5-4.5), (3.10-4.10)	Privat Iqro PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> Baris, Baca iqrar, Sholat Subuh, Do'a kegiatan. a. Q.S. Al-Falaq: 1-5 b. Do'a sebelum tidur c. Hadist kasih sayang Menendang bola. ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan. Baca do'a makan, makan, bermain bersama-sama. INTI <ol style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang Peralatan sekolah (tas). Menyebutkan fungsi tas. 	Buku Iqra Mukena (perempuan), Sajadah Bola Air, lap. Bekal. Gambar tas	Mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Anak dapat membacakan do'a kegiatan dan praktek sholat subuh dengan khusyu. Menghafal surat dalam Al-Qur'an. Mengenal beberapa do'a harian. Mengenal beberapa hadist. Anak dapat menendang bola dengan semangat. Anak dapat mencuci tangannya sendiri. Anak dapat membaca do'a sebelum dan sesudah makan. Anak dapat bertanya jawab tentang kegunaan tas.	2,3, 11,13 18, 23	1,5 6,8 10,12 14,15 16,17 19,20 21,22	4,7 9,	

			Anak dapat menyebutkan fungsi tas dengan benar.				
KOMPETENSI DASAR	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB
	3. Menggunting pola gambar Tas ➤ Anak menggunting pola bentuk gambar tas pada kertas HVS bekas 4. Mewarnai gambar tas. ➤ Anak mewarnai gambar tas. 5. Peduli. PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang kegiatan satu hari. Do'a Penutup, salam. Kegiatan Pengaman : Bermain puzzle, bermain lego.	gunting Gambar tas, pensil warna	Anak dapat menulis huruf hijaiyyah “ro” dengan rapi. Anak dapat mewarnai gambar tas dengan rapih. Anak dapat bersikap peduli terhadap temannya. Anak dapat menyebutkan dan mengetahui kegiatan satu hari. Anak dapat berdo'a dengan khusyu.				

Mengetahui,

Kepala RA ASIYAH

Soleha S.Pd.I

Guru Kelas

Nurul Fitriani

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama	: Nurul Fitriani	KB	: RA ASIAH
NIM	: 857293149	Kelompok	: B
Program Studi	: PGPAUD	Pertemuan	: Siklus 1
UPBJJ	: Bogor Selatan	Hari/Tanggal	: Jum'at 14 oktober 2022

- 1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?
Anak-anak merasa senang dan bersemangat terutama pada kegiatan menggunting pola gambar Tas
- 2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Guru Kurang menguasai dalam bercerita dan memberi arahan pada anak cara menggunting pola gambar Tas
- 3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Saya menerapkan strategi yang bervariasi dan menarik, juga alat dan bahan yang bervariasi. Dan seluruh kegiatan berpusat kepada anak
- 4) Hal-hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Ternyata ada anak yang qidal, walaupun memakai tangan qidal akan tetapi terlihat sangat bersemangat.
- 5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?
Rencana saya akan menambah jumlah media dan berlatih untuk lebih ekspresif dalam bercerita sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

b. Pengamatan Hasil Belajar Anak

Hasil yang dicapai anak dari kegiatan pembelajaran menggunting pola gambar Tas pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Data Penilaian Kegiatan Menggunting
Siklus 1 (14 Oktober 2022)
Kelompok B

NO	NAMA ANAK	CAPAIAN PERKEMBANGAN				KETERANGAN
		★ BB	★★ MB	★★★ BSH	★★★★★ BSB	
1	Anasya Saila Utama		√			
2	Restu Afyia Putra	√				
3	Muhammad Syamil Syihab	√				
4	Faniya Meisya			√		
5	Ripki Agung Prasetyo		√			
6	Muhammad Khadafi		√			
7	Annasya Adreena Saila			√		
8	Assyifa Putri Arianti		√			
9	Deni Pratama			√		
10	Aliya Butsayinah Tumadir		√			
11	Nafaya Aprillia	√				
12	Raisa Ramadani Ahmad		√			
13	Muhammad Fahlan Syah	√				
14	Afdhal Gilang Aditia		√			
15	Rajnifa Ayumi Wijaya		√			
16	Annisa Salsa		√			

17	Nurul Hidayah		√			
18	Muhammad Jabbar Huri Akbar	√				
19	Karisa Atifa Orlin		√			
20	Shafa Inayah Sopian		√			
21	Fera Angelita		√			
22	Raesa Ashalina Permana		√			
23	Mira Nur Angraeni	√				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

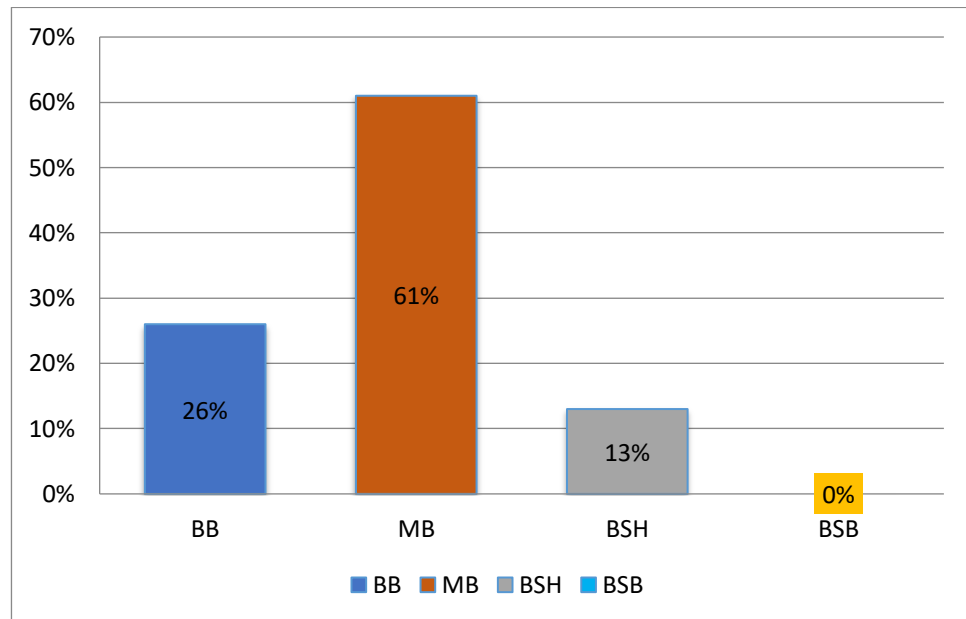
BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 9.

**DATA HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA PADA
SIKLUS 1**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	★ (BB)	6	26 %
2.	★ ★ (MB)	14	61 %
3.	★ ★ ★ (BSH)	3	13 %
4.	★ ★ ★ ★ (BSB)	0	0 %
		23 Siswa	100 %

Grafik 2
Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting dengan Pola Gambar Tas
Siklus 1



Keterangan :

- : Belum Berkembang
- : Mulai Berkembang
- : Berkembang Sesuai Harapan
- : Berkembang Sangat Baik

❖ **Pembahasan Siklus**

a. Pembahasan Siklus 1

Pada pertemuan siklus 1 tingkat kemampuan motorik halus anak pada kegiatan menggunting sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan baik. Dari 23 anak pada kelompok B, 6 anak masih belum berkembang (BB), 14 anak Mulai Berkembang (MB) dan 3 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil diatas maka perlu diadakan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada siklus 2.

b. Rancangan Siklus

RANCANGAN SATU SIKLUS

Siklus : Siklus 2

Tema : Binatang/Macam-Macam Binatang/Binatang di Air (Ikan)

Kelompok : B

Tanggal : 28 Oktober 2022

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.

Identifikasi Masalah :

- 1) Beberapa anak masih tergesa-gesa dalam menggunting sehingga hasilnya kurang baik.
- 2) Kegiatan menggunting ini mulai menunjukkan hasil yang sesuai harapan.
- 3) Beberapa anak belum berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan menggunting.

Analisis Masalah

Dari ke tiga masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah kurangnya konsentrasi anak dalam kegiatan menggunting. Penyebab masalah tersebut yaitu karena kegiatan menggunting guru kurang memberikan perhatian pada anak agar bisa menyelesaikan kegiatan menggunting dengan rapi, sehingga masalah tersebut dapat mengurangi kemampuan motorik halus anak.

Perumusan Masalah

Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?

c. Skenario Perbaikan

1. Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.
2. Siklus : Ke-2
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2022
4. Hal-hal yang di perbaiki:
 - a) Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)
 - (1) Judul Kegiatan : Meniru gerakan ikan berenang
 - (2) Pengorganisasian Kelas.
 - Guru mengajak anak untuk berbaris rapi membuat dua barisan.
 - Guru memberikan contoh bagaimana cara menirukan gerakan ikan berenang.
 - Kemudian siswa mempraktikkannya bersama guru.
 - b) Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - (1) Judul Kegiatan : Menggunting pola gambar ikan pada kertas sampul yang sudah diberi cap belimbing.
 - (2) Penataan Ruang :

- Terdapat area kosong di tengah dengan menggunakan meja.
- Posisi meja membentuk huruf U.

(3) Pengorganisasian Kelas.

- Guru dan anak duduk di lantai, dengan posisi guru duduk di dekat papan tulis.
- Guru mengabsen anak, untuk mengetahui hadir atau tidaknya anak tersebut.
- Guru menanyakan hari dan tanggal, kemudian menuliskannya di papan tulis menggunakan spidol.
- Guru bercakap-cakap bersama anak menggunakan media ikan.
- Guru memperlihatkan pola guntingan bentuk ikan.
- Guru memberikan contoh cara menggunting bentuk pola ikan.
- Guru menanyakan kepada anak tentang bisa atau tidaknya melakukan tugas itu.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak melakukan aktivitasnya hari ini sesuai dengan minatnya.
- Guru berkeliling melihat proses pembelajaran anak dan memberikan motivasi bagi anak yang merasa kesulitan.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak.

Gambar 6.

(Posisi saat mengerjakan tugas)



- Guru memberikan informasi tentang tema yang sedang berlangsung, yaitu tema : Binatang, Sub tema : Macam-macam Binatang, Sub-sub tema : Binatang di Air (Ikan).
- Guru memberikan informasi kepada anak bahwa hari ini mereka akan melakukan kegiatan menggunting pola gambar ikan.
- Guru telah mempersiapkan dan memperkenalkan alat dan media yang diperlukan seperti, kertas sampul, gunting, Cap belimbing
- Guru menjelaskan tahapan menggunting yang benar.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba kegiatan menggunting dengan pola gambar yang sudah guru sediakan.
- Guru memberika kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan hasil mengguntingnya.

(5) Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

1. Anak diminta duduk kembali di tempatnya masing-masing.
2. Guru melakukan evaluasi tentang kegiatan hari ini, menanyakan perasaanya dan kegiatan yang sudah di lakukan hari ini.
3. Guru memberikan rewerd dan umpan balik kepada anak
4. Guru dan anak bernyanyi dan berdo'a bersama-sama

3. Hasil Evaluasi Siklus 2

Setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran Siklus 1, guru mengadakan siklus 2 pada tanggal 28 Oktober 2022 untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a. Rencana

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Binatang/Macam-Macam Binatang/Binatang di Air (Ikan)
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada Kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor.
Rumusan Masalah	: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada kelompok B di RA Asiyah Kota Bogor?
Indikator	: Menggunting pola sederhana yang dibuat oleh guru.
Kompetensi Dasar	: 3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. 3.4 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
Alat dan bahan	: kertas sampul, buah belimbing, tinta, gunting

Pelaksanaan Kegiatan : Menggunting pola gambar ikan pada kertas sampul yang sudah dicap belimbing

Catatan Kegiatan Siklus 2

Hari/Tanggal : Jum'at/28 Oktober 2022

Tema : Binatang/Macam-macam Binatang

Kelompok : B

Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kegiatan/Materi : Menggunting

Alat & Sumber : kertas sampul, buah belimbing, tinta, gunting

Kegiatan : Menggunting pola gambar ikan pada kertas sampul yang sudah dicap belimbing

Anak-anak disambut oleh guru dan diarahkan untuk membuka sepatu dan menyimpannya di rak sepatu, lalu guru mengarahkan anak untuk menyimpan tas di kelasnya. Selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan baca iqro setiap pagi sebelum masuk ke kegiatan pembukaan sampai jam 08.00 WIB. Lalu anak-anak baris di depan kelas, melakukan kegiatan motorik kasar yaitu meniru gerakan ikan berenang, setelah itu anak-anak masuk kelas dan melakukan kegiatan praktek sholat dhuha bersama-sama, berdo'a, membaca surat-surat pendek, hafalan do'a harian dan hadits.

Guru membuat rencana perbaikan yang sesuai dengan indikator. Guru memberikan informasi tentang tema yang akan dilakukan pada kegiatan hari ini yaitu tema binatang, sub tema macam-macam binatang dan sub-sub tema binatang peliharaan (ikan). Guru menjelaskan untuk kegiatan hari ini yaitu menggunting pola gambar ikan menggunakan kertas sampul yang sudah diberi cap belimbing, lalu guru menyiapkan kertas sampul yang sudah diberi cap belimbing dan gambar ikan, guru

juga menjelaskan bagaimana cara menggunting yang baik dan benar. Selanjutnya guru mempraktikkan cara menggunting kepada anak-anak dan memberikan contoh hasil guntingan yang sudah jadi dengan menggunakan media kertas sampul. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan menggunting dan memberikan motivasi kepada anak-anak.

Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan menggunting, anak-anak kembali duduk di tempatnya masing-masing. Guru melakukan evaluasi kepada anak-anak tentang kegiatan menggunting pola gambar ikan yang telah dilakukan pada hari ini. Lalu sebelum pulang guru dan anak-anak bernyanyi, berdo'a dan mengucapkan salam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : Jum'at/28 Oktober 2022

SEMESTER/MINGGU : I/13
macam Binatang/Binatang Peliharaan

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Binatang/Macam-

KOMPETENSI DASAR	WAKTU	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
1.1, 1.2, 2.9, (3.1-4.1), (3.3-4.3), (3.5-4.5), (3.10-4.10)	07.15-08.00	Privat Iqro	Buku Iqra	Mengenal dan membaca huruf hijaiyah.			5,9	1,2
	08.00-09.00	PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> Baris, Upacara, Baca iqrar, Sholat dhuha, Do'a kegiatan. a. Q.S. Al-Falaq: 1-5 b. Do'a sebelum tidur c. Hadist kasih sayang 	Mukena (perempuan), Peci (laki-laki), Sajadah	Anak dapat membacakan do'a kegiatan dan sholat dhuha dengan khususy. Menghafal surat dalam Al-Qur'an.			16,21	3,4
			Lagu ikan berenang	Mengenal beberapa do'a harian.				6,7
				Mengenal beberapa hadist.				8,10
	09.00-09.30	Gerak dan lagu ikan berenang. ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan. 	Air, lap.	Anak dapat mengikuti gerak dan lagu dengan baik.				11,12
			Bekal.					13,14
			Gambar-gambar binatang	Anak dapat mencuci tangannya sendiri.				15,17
			Gambar ikan					18,19
								20,22
								23

	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> Baca do'a makan, makan, bermain bersama-sama. <p>INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap tentang binatang peliharaan. Menghitung jumlah gambar ikan. 		<p>Anak dapat membaca do'a sebelum dan sesudah makan.</p> <p>Anak dapat menyimak tentang binatang peliharaan.</p> <p>Anak dapat menghitung jumlah gambar ikan dengan tepat.</p>				
KOMPETENSI DASAR	WAKTU	LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	HASIL PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
	10.30-11.00	<ol style="list-style-type: none"> Menggunting pola gambar ikan <ul style="list-style-type: none"> Anak menggunting pola gambar ikan pada kertas sampul yang sudah dicap belimbing. Mewarnai gambar ikan. <ul style="list-style-type: none"> Anak mewarnai gambar pikan. Tolong menolong. <p>PENUTUP</p>	<p>LKA, pensil</p> <p>Gambar ikan, pensil warna</p>	<p>Anak dapat menulis jumlah ikan dengan benar.</p> <p>Anak dapat mewarnai gambar ikan dengan rapi.</p> <p>Anak dapat bersikap tolong menolong.</p> <p>Anak dapat menyebutkan dan mengetahui kegiatan satu hari.</p> <p>Anak dapat berdo'a dengan khusyu.</p>				

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tentang kegiatan satu hari. • Do'a Penutup, salam. <p>Kegiatan Pengaman : Bermain puzzle, bermain lego.</p>						
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala RA ASIYAH

Guru Kelas

Soleha S.Pd.I

Nurul Fitriani

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : Nurul Fitriani KB : RA ASIAH
NIM : 857293149 Kelompok : B
Program Studi : PGPAUD Pertemuan : Siklus 2
UPBJJ : UT-Bogor Hari/Tanggal : Jum'at 28 oktober
2022

Pokjar : Bogor Utara

- 1) Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?
Beberapa anak sangat antusias pada proses kegiatan menggunting pola ikan.
- 2) Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan?
Media kertas sampul yang digunakan mudah robek karena kertasnya terlalu tipis.
- 3) Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan lakukan?
Saya menggunakan media yang cukup variatif dengan menggunakan media dari kertas sampul yang sudah diberi cap belimbing.
- 4) Hal-hal unik apa yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
Pada saat selesai menggunting, ada anak yang bermain-main dengan menggerakan pola ikan tersebut seperti gerakan ikan sedang berenang.
- 5) Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?
Saya akan selalu menggunakan media yang cukup bervariasi lagi dan menyiapkan media dengan matang.

b. Pengamatan Hasil Belajar Anak

Hasil yang dicapai anak dari kegiatan pembelajaran menggunting pola gambar ikan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Data Penilaian Kegiatan Menggunting
Siklus 2 (28 Oktober 2022)
Kelompok B

NO	NAMA ANAK	CAPAIAN PERKEMBANGAN				KETERANGAN
		★ BB	★★ MB	★★★ BSH	★★★★★ BSB	
1	Anasya Saila Utama				√	
2	Restu Afyia Putra				√	
3	Muhammad Syamil Syihab				√	
4	Faniya Meisya				√	
5	Ripki Agung Prasetyo			√		
6	Muhammad Khadafi				√	
7	Annasya Adreena Saila				√	
8	Assyifa Putri Arianti				√	
9	Deni Pratama			√		
10	Aliya Butsayinah Tumadir				√	

11	Nafaya Aprillia				√	
12	Raisa Ramadan Ahmad				√	
13	Muhammad Fahlan Syah				√	
14	Afdhal Gilang Aditia				√	
15	Rajnifa Ayumi Wijaya				√	
16	Annisa Salsa			√		
17	Nurul Hidayah				√	
18	Muhammad Jabbar Huri Akbar				√	
19	Karisa Atifa Orlin				√	
20	Shafa Inayah Sopian				√	
21	Fera Angelita			√		
22	Raesa Ashalina Permana				√	
23	Mira Nur Angraeni				√	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

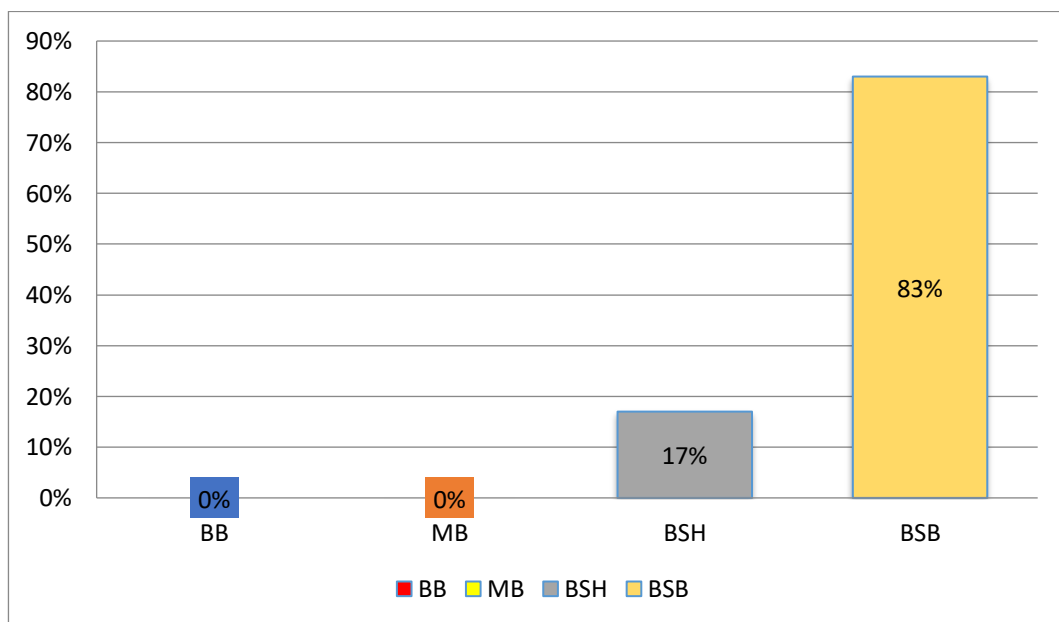
Tabel 11.

Data Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	★ (BB)	0	0 %
2.	★ ★ (MB)	0	0 %
3.	★ ★ ★ (BSH)	4	17 %
4.	★ ★ ★ ★ (BSB)	19	83 %
		23 Siswa	100 %

Grafik 3.

**Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting dengan Pola gambar Ikan
Siklus 2**



Keterangan :

- : Belum Berkembang
- : Mulai Berkembang
- : Berkembang Sesuai Harapan
- : Berkembang Sangat Baik





B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Siklus

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tanggal 5 Oktober 2022 yang dilakukan oleh guru menghasilkan presentase sebagai berikut:

Tabel 12.

Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	 (BB)	17	74 %
2.	 (MB)	6	26 %
3.	 (BSH)	0	0 %
4.	 (BSB)	0	0 %
		23 Siswa	100 %

Hasil penelitian menunjukkan beberapa anak belum dapat melakukan kegiatan menggunting dengan benar. Setelah diuraikan sekitar 74% anak belum berkembang dalam menggunting, 26% anak mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan guru dalam mengajarkan kegiatan menggunting pada anak. Oleh karena itu, kemampuan setiap anak berbeda-beda, sebagaimana yang disampaikan oleh Solehuddin. 2000 (dalam Masitoh, dkk.2007) masing-masing anak berbeda satu dengan lainnya, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

Maka dari itu, pada tahap ini anak masih memerlukan bimbingan dan bantuan dari guru, agar anak-anak lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan menggunting.

2. Siklus 1

Dari hasil pengamatan guru pada saat pelaksanaan kegiatan menggunting yang dilakukan oleh anak-anak pada tanggal 14 Oktober 2022, menghasilkan presentase sebagai berikut:

Tabel 13
Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Siklus 1

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	★ (BB)	6	26 %
2.	★ ★ (MB)	14	61 %
3.	★ ★ ★ (BSH)	3	13 %
4.	★ ★ ★ ★ (BSB)	0	0 %
		23 Siswa	100 %

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menggunting anak, hasilnya berbeda sekali dengan tahap sebelumnya. Jika diuraikan anak yang belum berkembang 26 %, anak mulai berkembang sebanyak 61% dan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 13%.

Pada siklus 1 ini guru mulai menemukan cara penyampaian teknik menggunting yang lebih mudah dipahami bagi anak. Kemudian membuat variasi pada pola dan media yang digunakan dalam kegiatan menggunting. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fadillah (2001) bahwa media ialah sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan, baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

3. Siklus 2

Dari hasil pengamatan guru pada saat pelaksanaan kegiatan menggunting yang dilakukan oleh anak-anak pada tanggal 28 Oktober 2022, menghasilkan presentase sebagai berikut:

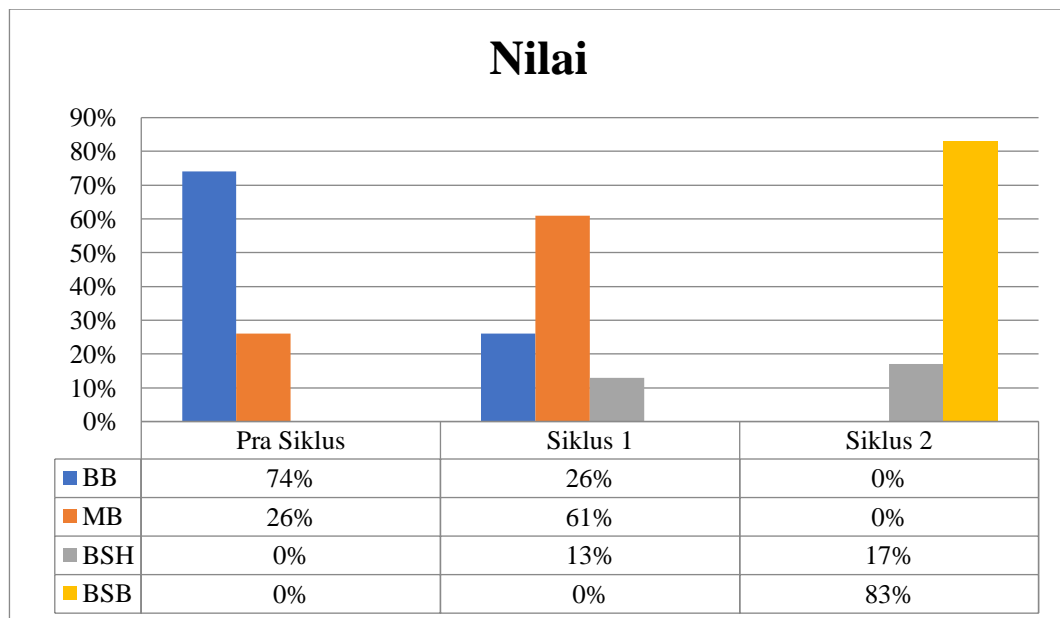
Tabel 14.
Presentase Hasil Kegiatan Menggunting Siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	★ (BB)	0	0 %
2.	★ ★ (MB)	0	0 %
3.	★ ★ ★ (BSH)	4	17 %
4.	★ ★ ★ ★ (BSB)	19	83 %
		23 Siswa	100 %

Hasil penelitian di siklus 2 sangat memuaskan, anak-anak sudah dapat menggunting dengan media dan langkah-langkah yang sesuai dengan yang diajarkan guru. Setelah diuraikan anak sudah mampu menggunting sendiri tanpa bantuan 0% mulai berkembang, 17% berkembang sesuai harapan, dan 83% berkembang sangat baik.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi dan dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan motorik halus anak, seperti yang dikemukakan oleh Sukandiyanto (2005) bahwa keterampilan motorik ialah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat gerakan dasar sampai ke gerakan yang lebih kompleks.

Grafik 4
Hasil Penelitian Kegiatan Menggunting
Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2



Keterangan :

- : Belum Berkembang
- : Mulai Berkembang
- : Berkembang Sesuai Harapan
- : Berkembang Sangat Baik

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN TINDAK LANJUT

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahapan perbaikan pembelajaran yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang dimulai bulan Oktober sampai pertengahan bulan november 2022 di kelompok B Ra Asiyah Bogor menunjukkan peningkatan perkembangan motorik halus dalam kegiatan menggunting.

Hasil penelitian menunjukkan pada kegiatan Pra siklus anak yang belum berkembang 17 anak (74%), dan anak yang mulai berkembang 6 anak (26%), kemudian meningkat menjadi 6 anak yang belum berkembang (26%), 14 anak yang mulai berkembang (61%) dan 3 anak berkembang sesuai harapan (13%) pada kegiatan siklus 1. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran di siklus 2 anak-anak yang berkembang sesuai harapan 4 orang (17%) dan anak yang berkembang sangat baik 19 anak (83%).

Proses perkembangan pembelajaran yang dilalui anak-anak ini merupakan bagian dari stimulasi gerak motorik halus anak. Stimulasi berperan sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti tuturan Dr. Awi Muliadi (2010) pada tulisannya tentang stimulasi pada anak usia dini mengatakan dari melihat hasil MRI menampakkan bahwa terjadi pertumbuhan yang pesat pada area otak yang mengatur dalam mempelajari perilaku baru dan kemampuan keterampilan baru pada anak usia 3-6 th.

Berdasarkan proses dan hasil penelitian dalam bentuk perbaikan pembelajaran ini, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus dapat ditingkatkan melalui kegiatan menggunting dengan berbagai media yang dilakukan secara berkelanjutan.
2. Kepercayaan diri anak meningkat dalam kegiatan menggunting.
3. Penjelasan tahap awal dalam kegiatan menggunting harus lebih mendetail atau mendalam serta memberikan contohnya secara bertahap.
4. Kegiatan pembelajaran menggunting dapat melatih konsentrasi anak.

5. Menggunting dengan berbagai pola, meningkatkan kreativitas anak dan kognitif anak, karena hal tersebut anak menjadi berpikir bagaimana menggunting yang cepat tapi rapi.

Dari hasil perbaikan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat diperoleh presentase yang signifikan mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak sebagai berikut.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan menggunakan media yang bervariasi dan pola yang berbeda-beda akan meningkatkan kemampuan menggunting anak secara signifikan. Anak di usia 5 – 6 tahun lebih cenderung aktif dan bekerja secara terburu-buru, dengan kegiatan menggunting sikap sabar anak sedikit lebih berkembang.

Dari pembahasan yang sudah diuraikan, untuk membangun semangat dan kesukaan anak dalam kegiatan motorik halus, khususnya kegiatan menggunting, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Sebelum kelas dimulai guru harus membangkitkan minat belajar anak.
2. Guru mempersiapkan bahan dan media yang beraneka ragam dan bervariasi.
3. Menjelaskan secara perlahan dan mendalam merupakan salah satu kunci anak menjadi lebih paham.
4. Guru harus lebih peka dan jeli melihat media yang mudah dan menarik untuk anak.
5. Menggunakan metode yang tepat saat memberikan contoh atau penjelasan di awal kegiatan.
6. Memberikan reward kepada anak untuk menambah semangat anak, apapun hasil yang anak dapatkan.
7. Berusaha menyediakan media yang menarik untuk anak, tampilan LKA harus menarik dan ada gambar pendukung.

Dari beberapa saran di atas, maka perlu untuk ditindaklanjuti oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran, agar pengembangan kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. & Burns, R. B. (1989). *Research in the Classroom*. Elmsford: Pergamon Press
- Asmara, B. (2020). “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Di Kelompok A Tk Khadijah Surabaya.” *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 11–23.
- Daryanto, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh- Contohnya*, Yogyakarta : Gava Media
- Dadan Suryana; Nenny Mahyudin. (2013.). *Dasar-dasar pendidikan TK / Dadan Suryana, Nenny Mahyudin*. Tangerang Selatan :: Universitas Terbuka
- Nofianti, R. (2020). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13(1): 115–30.
<https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/897>.
- Karmila, W. (2022). “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Polaris Di Kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.” *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 1(1): 36–49.
- Masitoh, Dkk. (2017). *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan : UniversitasTerbuka.
- Wadhani, Igak & Wihardi, K (2020) *Penelitian Tindakan Kelas (IDIK 4008)*. Universitas Terbuka.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Bambang.dkk (2017) *Metode Pengembangan Fisik* (PGTK 2302) . Universitas Terbuka
- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. Bunayya: *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.

Suyanto, S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdikbud

Tahir, Muh., 2012, Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan, Makassar :
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suratno. (2005). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Fitriani

Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 12-04-1990

Pendidikan : Sedang Melanjutkan Pendidikan S1 PG PAUD

Jabatan : Guru

Unit kerja : Ra Asiyah Kota bogor

Alamat : Sindang Barang Jembatan Rt 005/001 Kelurahan Sindang
Barang Kec. Bogor Barat

Telepon : 0813 8345 0292



**Surat Kesiediaan Berperan sebagai
Penilai dalam Penyelenggaraan PKP**

Kepada
Kepala UPBJJ UT
Di Bogor

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Soleha, S.Pd.I
NIP : 197909252005012005
Tempat Mengajar : Ra Asiyah
Alamat Sekolah : Cilendek timur RT 03 RW 05 No 50 kec. Bogor Barat Kota Bogor
Telepon : 0896 0537 4972

Menyatakan bersedia berperan sebagai Supervisor 2 salam Pelaksanaan PKP atas nama :

Nama : Nurul Fitriani
Nim : 857293149
Program Studi : PG PAUD
Tempat Mengajar : Ra Asiyah
Alamat sekolah : Cilendek timur RT 03 RW 05 No 50 kec.Bogor Barat kota Bogor
Telepon : 0813 8345 0292

Bogor, 04 November 2022

Mengetahui,

Kepala Ra Asiyah



Soleha, S.Pd.I

NIP : 197909252005012005

Penilai



Soleha, S.Pd.I

NIP : 197909252005012005

**Surat Kesiediaan Berperan sebagai
Supervisor 2 dalam Penyelenggaraan PKP**

Kepada
Kepala UPBJJ UT
Di Bogor

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Soleha,S.Pd.I
NIP : 197909252005012005
Tempat Mengajar : Ra Asiyah
Alamat Sekolah : Cilendek timur RT 03 RW 05 No 50 kec. Bogor Barat Kota Bogor
Telepon : 0896 0537 4972

Menyatakan bersedia berperan sebagai Supervisor 2 salam Pelaksanaan PKP atas nama :

Nama : Nurul Fitriani
Nim : 857293149
Program Studi : PG PAUD
Tempat Mengajar : Ra Asiyah
Alamat sekolah : Cilendek timur RT 03 RW 05 No 50 kec.Bogor Barat kota Bogor
Telepon : 0813 8345 0292

Bogor, 04 November 2022

Mengetahui,

Kepala Ra Asiyah



Soleha, S.Pd.I

NIP : 197909252005012005

Supervisor 2



Soleha, S.Pd.I

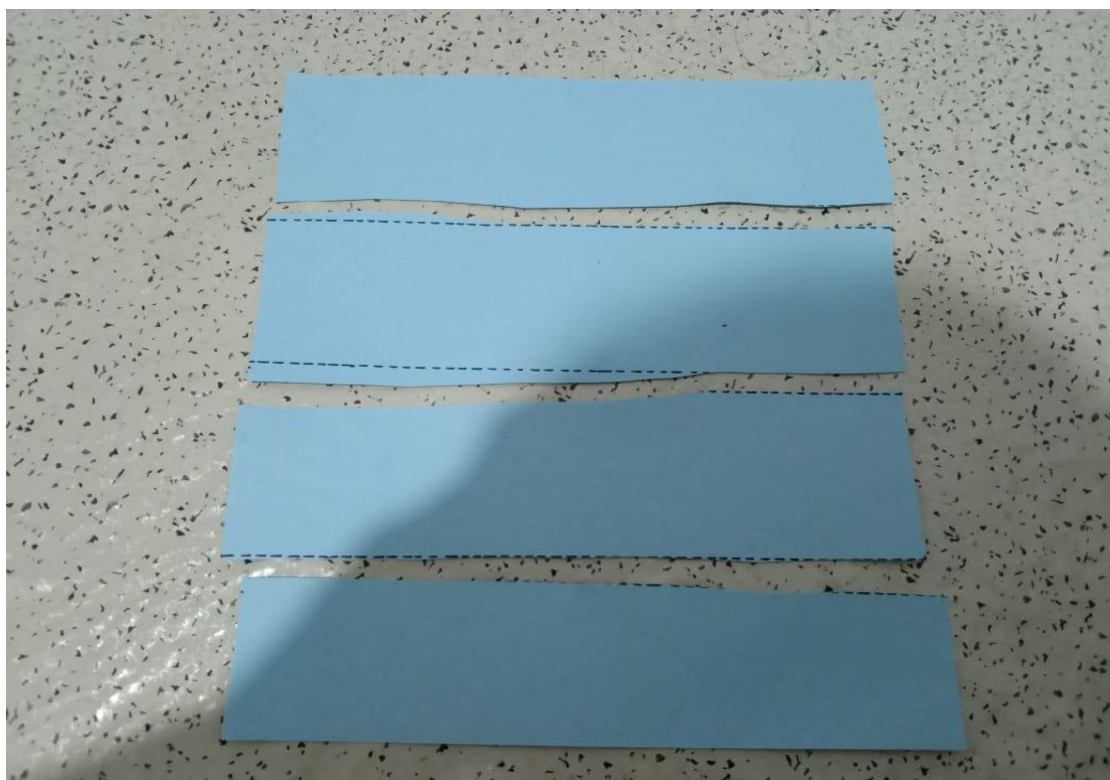
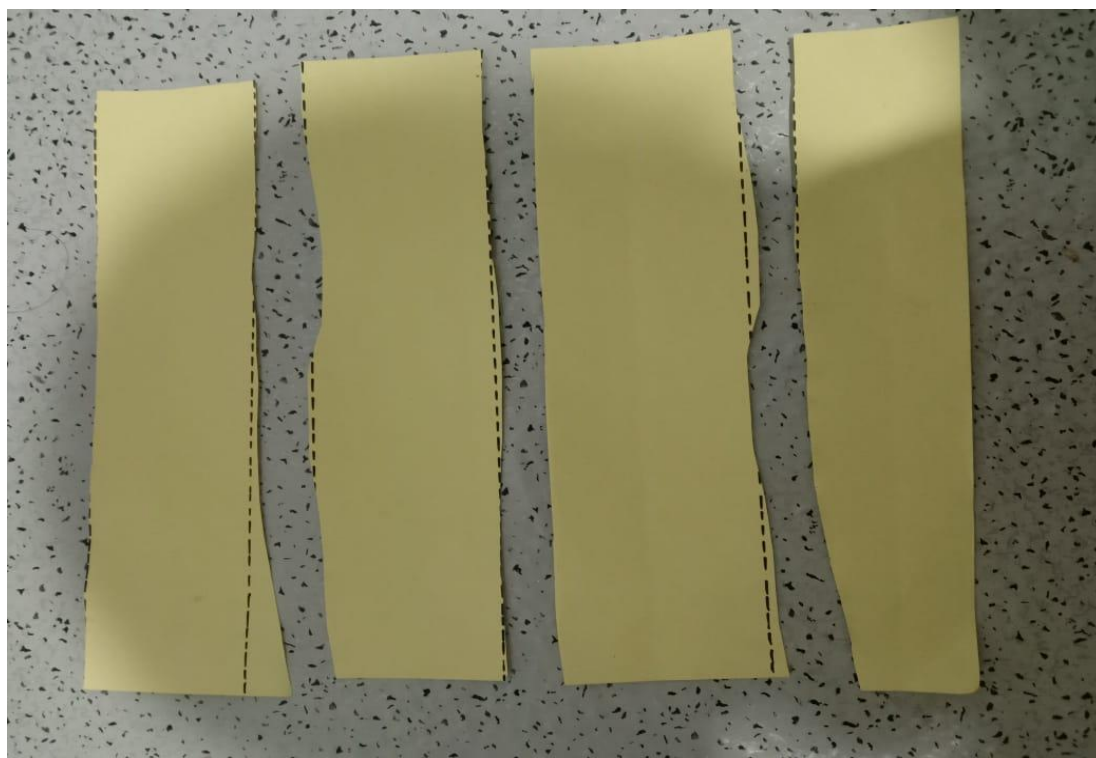
NIP : 197909252005012005

Pra Siklus

Dokumentasi Kegiatan Menggunting Pra Siklus



Hasil Karya Anak Pra Siklus



Hasil Karya Anak Pra Siklus



Siklus I

Dokumentasi Kegiatan Menggunting Siklus I



Hasil Karya Anak Siklus I



Hasil Karya Anak Siklus I



Siklus II

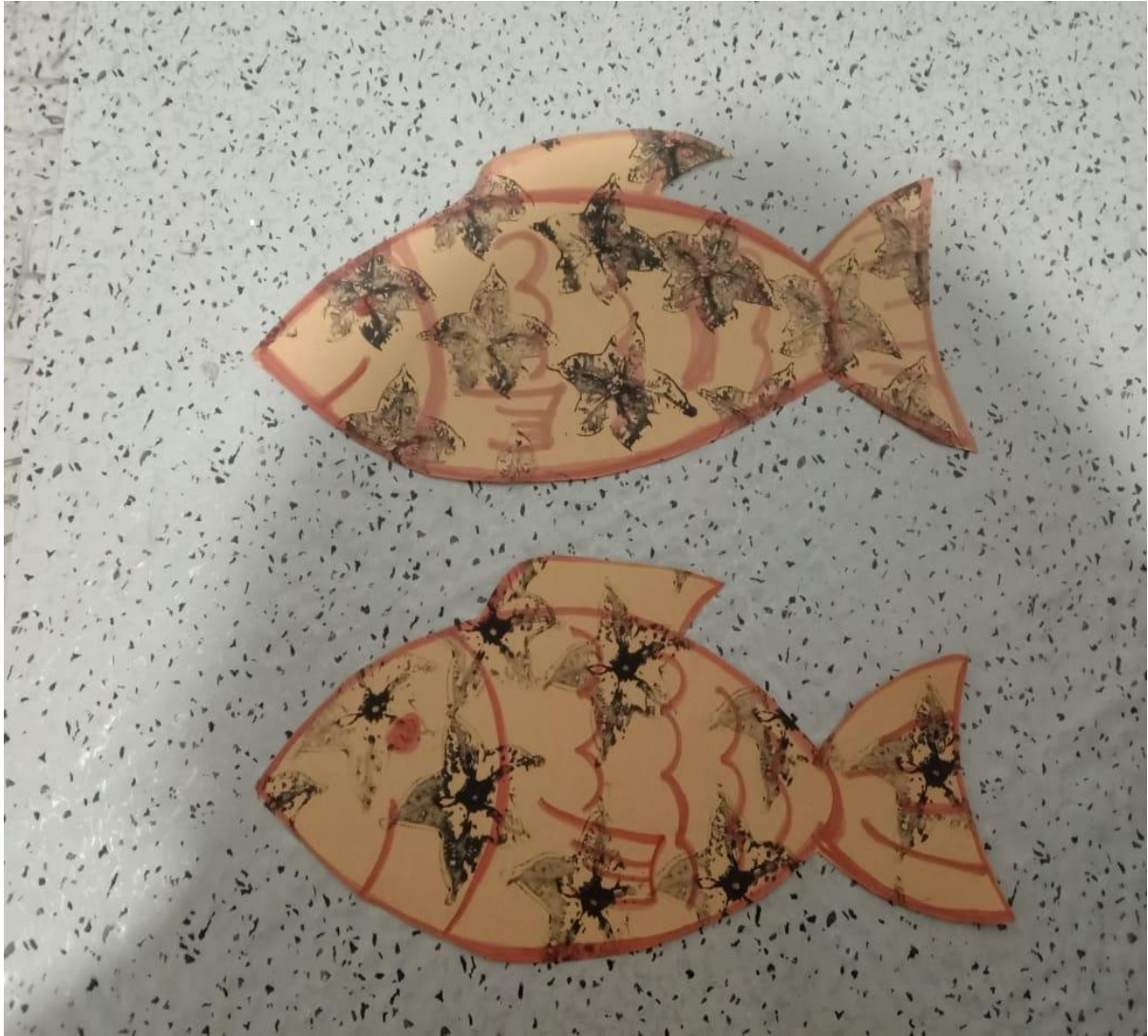
Dokumentasi Kegiatan Menggunting Siklus II



Hasil Karya Anak Siklus II



Hasil Karya Anak Siklus II





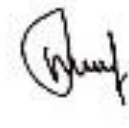






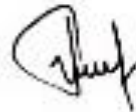



JURNAL KEGIATAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PKP)



Nama Mahasiswa : Nurul Fitriani

Mengajar di TK/KB : RA Asiyah

Judul Perbaikan Kegiatan : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Yang Bervariasi Pada Kelompok B di Ra Asiyah Kota Bogor

No.	Hari Ke/Tanggal	Kegiatan Pembimbingan	Hasil/Komentar	Tindak Lanjut	Paraf	
					Mahasiswa	Supervisor 2
1	Senin 03 Oktober 2022	menilai kegiatan pra siklus kelompok B dalam kegiatan menggunting pola lurus	masih ada anak yang belum berkembang dalam menggunting pola lurus	membimbing anak yang belum berkembang dalam kegiatan menggunting		
2	Rabu 05 Oktober 2022	membimbing Rencana Perbaikan 1 siklus (tpph) siklus 1 5 hari beserta media dan pola	mencari bahan media dan pola yang mudah di buat pembelajaran	menyiapkan pola gambar yang tidak terlalu sulit		
3	Kamis 06 Oktober 2022	merefleksikan kegiatan pra siklus untuk membuat perbaikan siklus 1	membuat Rencana Perbaikan yang lebih menarik	mencari ide-ide yang kreatif dan inovatif		

4	Jumat 07 Oktober 2022	membimbing Rencana Perbaikan 1 Siklus (Kpph Siklus 1) 5 hari beserta media Sesuai dengan tema	media Pembelajaran dalam Kegiatan Sangat menarik	Menyiapkan pola bentuk yang mudah untuk anak		
5	Jumat 14 Oktober 2022	Menilai Kegiatan Siklus 1 Kelompok B dalam Kegiatan motorik halus menggunting pola gambar tas	media yang digunakan diminati anak dan memberi kesan pembelajaran yang baik	Anak-anak terlihat senang disaat kegiatan menggunting pola gambar tas		
6	Senin 21 Oktober 2022	Membimbing pembuatan Rencana Perbaikan Siklus 2 (Kpph) beserta media dan bahan ajar	Memperbaiki Penataan Felas agar lebih nyaman	mencari ide untuk mengelala Felas yang nyaman bagi anak		
7	Kamis 17 Oktober 2022	membimbing kegiatan Siklus 2	merencanakan kegiatan dengan tema yang dekat dengan anak	mencari ide kreatif dan inovatif dalam memilih media dan pola		

8	Jum'at 28 Oktober 2022	Menilai Simulasi Siklus 2 hari ke-5	media pembelajaran dalam mengun- ting sangat bagus.	Hasil kegiatan anak sudah semakin baik		
---	------------------------------	----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui,
Supervisor 1



Yuyun Sukarni, S.Pd., M.M
NIP. 196702041994032005


Bogor,
Supervisor 2







Solcha, S.Pd.I
NIP : 197909252005012005


fJURNAL PEMBIMBINGAN PKP
SEMESTER 8 / TAHUN 2022/23 (2022.2)


Nama mahasiswa : Nurul Fitriani
NIM : 857293149
Tempat Mengajar : Ra Asiyah
Judul Perbaikan Pembelajaran : “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Yang Bervariasi Pada Kelompok B di Ra Asiyah Kota Bogor ”



No	Hari/ Tanggal	Kegiatan pembimbingan	Hasil/Komentar	Tindak Lanjut	Bukti Pembimbingan
1.	Minggu, 2-10 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi PKP • Pembuatan refleksi untuk mengidentifikasi masalah hingga merumuskan masalah dan menentukan tujuan perbaikan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan satu masalah yang dianggap paling penting. • Alasan memilih masalah tersebut. • Rumuskan mengapa masalah itu terjadi. • Buat rencana pemecahannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi hingga merumuskan tujuan perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan format refleksi. 	<p>Tuweb 1 https://sl.ut.ac.id/bo-gorutara-smt8-122-A</p> 



2.	Rabu, 12-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan melalui tatap muka : refleksi, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan masalah dan tujuan perbaikan pembelajaran, pembuatan judul Laporan PKP. Pembuatan refleksi untuk mengidentifikasi masalah hingga merumuskan masalah dan menentukan tujuan perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang dianggap penting adalah kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat. Alasan pemilihan masalah karena beberapa anak hasilnya belum sesuai harapan. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan dan mengajarkan tahapan menggunting sesuai usianya yaitu bagi anak usia 5-6 tahun. Penyelesaian masalah dengan pembelajaran kegiatan menggunting yang sesuai untuk anak usia 5-6 tahun. Judul penelitian : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Yang Bervariasi Pada Kelompok B di Ra Asiyah Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023 	<ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan tugas ke aplikasi https://lms.ut.ac.id 	
3.		<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan: cara menyusun rancangan satu siklus (R1S) siklus I, RPPH dan skenario perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah rancangan satu siklus (R1S) sebanyak 5 RPPH dan 5 Skenario perbaikan yang akan dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun R1S untuk siklus 1 Menyusun RPPH dan Skenario perbaikan 	<p>Tuweb 2 https://sl.ut.ac.id/bogorutara-smt8-122-A</p>



	Sabtu, 22-10-2022	pembelajaran sesuai dengan rancangan siklus yang dikembangkan.		pembelajaran dengan jumlah sesuai RPPH dan Skenario	
4.	Kamis, 20-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan menyusun R1S untuk siklus I. RPPH dan Skenario perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Rancangan 1 siklus yang dibuat sudah baik. Sesuaikan skenario perbaikan sesuai kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan tugas ke tutor melalui bimbingan tatap muka untuk direview dan diberi feedback oleh tutor (Supervisor 1). 	
5.	Sabtu, 22-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> Mpembimbingan cara membuat video simulasi hari terakhir siklus 1, R1S untuk siklus II, refleksi menggunakan format refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Video yang dibuat durasinya 3-5 menit Berisi pembelajaran utuh mulai dari pembukaan, inti dan penutup. Video yang dibuat adalah hari ke-5 siklus 1 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan R1S untuk siklus I dan Siklus II serta membuat video simulasi Mengirimkan tugas ke tutor untuk di review 	<p>Foto tuweb 3</p> 



6.	Selasa, 25-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mpembimbingan video simulasi untuk menyusun refleksi dan perbaikan R1S untuk siklus II. • Menilai menggunakan Alat Penilaian Simulasi PKP. Nilai ini merupakan bagian dari tugas praktik 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Video yang sudah dibuat sudah bagus. • Tambahkan identitas diri pada bagian pertama video. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan simulasi perbaikan pembelajaran yang divideokan selama 3-5 menit • Video dikirimkan ke tutor melalui WA atau email beserta RPPH dan Skenario perbaikan hari ke-5 siklus 1. • Memperbaiki R1S • Mengirimkan kepada tutor melalui https://lms.ut.ac.id R1S untuk siklus 1 dan Siklus II yang sudah final sebagai tugas praktik. 	<p>Link video tutorial mengajar pada siklus 1 hari ke-5 : https://youtu.be/n0Vp_u3dOHk</p> 
7.	Sabtu, 29-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang video simulasi siklus II, sistematika laporan PKP, BAB I, BAB II, BAB III • Pelaksanaan Perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Video yang dibuat berdurasi 3-5 menit • Video yang dibuat adalah simulasi hari terakhir pada siklus ka II • Cover dan Lembar pengesahan menggunakan format terbaru dari UT 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat video simulasi hari terakhir siklus II. • Mengirim video ke tutor untuk direview dan dinilai (Bagian dari tugas praktik 2) 	<p>Tuweb 4 : https://sl.ut.ac.id/boGORUTARA-smt8-122-A</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • BAB I : Pendahuluan tambahkan tentang PAUD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Draf Laporan PKP BAB I-III 	
8.	Selasa, 1-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan menilai video simulasi menggunakan Alat Penilaian Simulasi PKP. (Nilai ini merupakan bagian dari praktik 2) • Menuliskan pelaksanaan simulasi proses perbaikan pembelajaran dalam laporan sederhana (tugas partisipasi) • Pembimbingan BAB I, II, III • Tutor membimbing melalui tatap muka tanggal dengan materi refleksi, rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Judul pada cover rata kiri dengan ukuran huruf 14 • Bagian rencana perbaikan harus diperbaiki • Nama gelar tutor dilengkapi • Tabel tindakan pada Pra Siklus (05 Oktober 2022), Siklus I (21 Oktober 2022) dan Siklus II (02 Nopember 2022) harus dilengkapi • Teori para ahli cukup 1 orang saja. • Penulisan sumber dari google harus dicantumkan lamanya • Pendidikan anak usia dini dicantumkan landasan yuridisnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan simulasi perbaikan pembelajaran RPPH hari terakhir siklus II • Mengirimkan video ke tutor (Supervisor 1) melalui aplikasi beserta RPPH dan Skenario Perbaikan hari terakhir siklus II • Revisi BAB I, II dan III 	

		kegiatan perbaikan siklus I			
9.	Sabtu, 5-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan memberi contoh BAB IV (hasil pembahasan), BAB V Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka (Cara menyusun dan menuliskan Daftar Pustaka) Lampiran (menjelaskan berkas yang harus dilampirkan dalam laporan PKP) 	<ul style="list-style-type: none"> BAB IV berisi hasil dan pembahasan: cantumkan nama Paud yang Teliti, refleksi, keberhasilan dan kegagalan, grafik menggambarkan persentase proses penelitian BAB V Kesimpulan dan Saran menggambarkan proses dan hasil penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Merevisi laporan PKP BAB I-III sesuai masukan tutor Menyusun laporan PKP BAB IV - Daftar Pustaka 	<p>Tuweb 5 : https://sl.ut.ac.id/boGORUTARA-smt8-122-A</p> 
10.	Rabu, 9-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan BAB II dan III 	<ul style="list-style-type: none"> BAB III: Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran cantumkan identitas sekolah yang diteliti dengan lengkap Karakteristik anak menurut ahli, kemudian karakteristik anak yang diteliti harus secara global. 	<ul style="list-style-type: none"> Merevisi laporan PKP BAB I-III sesuai masukan Tutor PMenyusun BAB IV-Daftar pustaka Mengirimkan tugas ke tutor melalui email atau WA untuk direview. 	<p>Foto bimbingan</p> 

11.	Sabtu,12-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan rambu-rambu simulasi praktik perbaikan pembelajaran hari terakhir siklus II dan menggunakan alat dan bahan yang tercantum dalam RPPH. Membuat daftar mahasiswa yang akan tampil dan mahasiswa yang akan menjadi pengamat pada tuweb 7 dan 8 Melakukan pembeimbingan secara berkala terkait laporan PKP nya. 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu pelaksanaan simulasi selama 10 menit Mengkondisikan tempat dan sinyal pada saat microteaching agar pelaksanaannya lancar Mahasiswa yang akan tampil sebanyak 8 orang, yang tidak tampil bertugas mengisi lembar simulasi kegiatan Perbaikan pembelajaram 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan diri, alat dan bahan untuk simulasi perbaikan pembelajaran Mengirimkan RPPH, Skenario Perbaikan yang akan disimulasikan dan alat penilaian simulasi PKP. Merevisi laporan PKP sesuai masukan yang diberikan tutor 	<p>Foto tuweb ke 6 https://sl.ut.ac.id/boGORUTARA-smt8-122-A</p> 
12.	Selasa,15-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> MPembimbingan Laporan PKP BAB IV 	<ul style="list-style-type: none"> BAB IV berisi hasil dan pembahasan kegiatan Pra Siklus waktunya disesuaikan dengan kegiatan Pembelajaran tatap muka di sekolah RPPH dilengkapi dengan waktu pelaksanaan pembelajaran tatap muka 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan diri, alat dan bahan untuk simulasi perbaikan pembelajaran, menyiapkan RPPH, skenario perbaikan Revisi BAB IV 	<p>Foto Bimbingan</p> 

13.	Sabtu,19-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aturan dan rambu-rambu pelaksanaan simulasi perbaikan pembelajaran Melaksanakan praktik simulasi perbaikan pembelajaran secara langsung melalui tuweb Mengamati mahasiswa yang tampil dan menilai dengan lembar observasi simulasi PKP Memberi masukan kepada mahasiswa yang tampil 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu pelaksanaan simulasi selama 10 menit Bagi yang melaksanakan simulasi mempersiapkan media yang akan digunakan dengan baik Bagi yang mengamati menceklis pada lembar observasi simulasi perbaikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Dini Oktavia dari Ra Asiyah kota Bogor serta menceklis pada lembar observasi Menyiapkan diri, alat dan bahan simulasi perbaikan pembelajaran Merevisi Laporan PKP 	<p>Foto tuweb ke 7 https://sl.ut.ac.id/bogorutara-smt8-122-A</p> 
14.	Rabu,23-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbingan laporan PKP mahasiswa dan menandatangani lembar pengesahan Pembimbingan BAB V 	<ul style="list-style-type: none"> Pada simpulan cantumkan nama Paud yang diteliti dengan jelas, perhatikan persentase hasil agar setiap siklus tidak terjadi kesalahan, kemudian ditarik kesimpulannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan diri, alat dan bahan untuk simulasi perbaikan pembelajaran, menyiapkan RPPH, skenario perbaikan hari terakhir siklus II dan lembar observasi simulasi PKP (lampiran 5) 	<p>Foto bimbingan</p> 

15.	Sabtu,26-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang abstrak secara singkat, aturan dan rambu-rambu pelaksanaan simulasi perbaikan pembelajaran Mengamati dan menilai simulasi dengan Alat Penilaian Simulasi PKP mahasiswa yang tampil dan diberi masukan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat abstrak Bagi yang melaksanakan simulasi mempersiapkan media yang akan digunakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan diri, alat dan bahan untuk simulasi perbaikan pembelajaran Melaksanakan praktik simulasi perbaikan pembelajaran secara langsung melalui tuweb Mengirimkan RPPH, skenario perbaikan yang akan disimulasikan dan alat penilaian simulasi PKP ke aplikasi https://lms.ut.ac.id Merevisi Laporan PKP 	<p>Foto tuweb ke 8 https://sl.ut.ac.id/boGORUTARA-smt8-122-A</p> 
16.	Selasa,6-12-2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengupload semua berkas tutorial dalam satu file dalam bentuk pdf ke aplikasi https://praktik.ut.ac.id Penyerahan laporan PKP beserta lampiran 	<ul style="list-style-type: none"> Upload file jangan sampai melebihi batas waktu yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyertakan lampiran-lampiran yang dibutuhkan Mengupload satu file laporan PKP dalam bentuk pdf ke aplikasi https://praktik.ut.ac.id 	<p>Foto lampiran</p> 

Supervisor 1

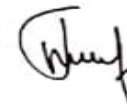


Yuyun Sukarni,S.Pd.,M.M

NIP 196702041994032005

Bogor, 06 Desember 2022

Mahasiswa



Nurul Fitriani

NIM 857293149

ALAT PENILAIAN LAPORAN PKP PG-PAUD

VARIABEL/ DESKRIPTOR	Rincian Skor	Skor Maksimal	Nilai
Abstrak (mencakup latar belakang, tujuan, pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran hasil, kesimpulan)		2	
I. Pendahuluan		12	
A. Latar Belakang Masalah		6	
1. Identifikasi Masalah			
a. Adanya informasi tentang:			
1) Pencantuman data terkait dengan masalah pembelajaran di kelas (0,5)	0,5		
2) Pemilihan masalah ditulis dengan logis dan jelas (1)	1		
b. Mencantumkan identifikasi masalah			
Proses identifikasi masalah ditulis dengan jelas dan logis(1)	1		
2. Analisis Masalah	1		
Menyampaikan proses analisis masalah			
a. Proses Analisa jelas dan logis (0,5)			
b. Menuliskan faktor-faktor penyebab munculnya masalah (0,5)			
3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah	2,5		
a. Mencantumkan alternatif dan prioritas pemecahan masalah dengan jelas dan logis (1,5)			
b. Ada teori dan/atau pengalaman yang relevan mendukung penyebab munculnya masalah (1)			
B. Rumusan Masalah Mengandung		3	
1. Perubahan kompetensi (0,5)	0,5		
2. Subjek yang diteliti(0,5)	0,5		
3. Topik pada mata pelajaran(0,5)	0,5		
4. Tindakan perbaikan yang dilakukan(0,5)	0,5		
5. Berkaitan dengan latar belakang(1)	1		
C. Tujuan Penelitian Perbaikan Kegiatan		1,5	
1. Tujuan yang jelas dan logis(1)	1		
2. Tujuan bermakna terkait kinerja guru dan anak (0,5)	0,5		
D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran		1,5	
1. Dicantumkan dengan Bahasa yang jelas(1)	1		
2. Manfaat Berkontribusi nyata terhadap pembelajaran(0,5)	0,5		
II. Kajian Pustaka		16	
1. Mencantumkan minimal teori terkini tentang PTK, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, teori pembelajaran yang terkait dengan permasalahan yang diteliti(10)	10		
2. Penulisan kutipan kajian pustaku	6		

a. Referensi benar digunakan dalam teks laporan(3)			
b. Penulisan benar sesuai kaidah(3)			
III. Pelaksanaan Penelitian		29	
A. Subjek, Tempat, Dan Waktu Serta Pihak Yang Membantu Penelitian		2	
1. Mencantumkan lokasi, nama sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu dan pihak yang membantu(1)	1		
2. Waktu pelaksanaan logis (pelaksanaan hari sekolah, rentang waktu untu masing-masing siklus sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah)(1)	1		
B. Desain prosedur perbaikan pembelajaran		25	
1. Rencana	7		
a. Ada penjelasan tentang tindakan yang akan dilaksanakan/ alternatif perbaikan mencakup kinerja guru dan siswa(2)	2		
b. Tindakan alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah (2)	2		
c. Langkah-langkah perbaikan ditulis secara rinci jelas dan logis (3)	3		
2. Pelaksanaan	10		
a. Ada informasi tentang prosedur pelaksanaan PTK (1)	1		
b. Prosedur pelaksanaan PTK ditulis dengan logis(2)	2		
c. Ada informasi tentang supervisor (1)	1		
d. Ada informasi tentang tugas supervisor (1)	1		
e. Ada informasi tentang langkah-langkah pembelajaran (2)	2		
f. Langkah-langkah pembelajaran diuraikan secara jelas dan rinci (3)	3		
3. Pengamatan/Teknik Pengumpulan Instrumen	4		
a. Mencantumkan Teknik pengumpulan data (missal observasi / pengamatan. wawancara, dokumen, mengukur kemampuan siswa, dll) dalam rangka menjaring data kinerja guru dan siswa	2		
b. Ada instrumen yang digunakan dan tepat	2		
4. Refleksi	4		
Mendeskripsikan proses refleksi untuk menemukan kekuatan dan kelemahan suatu tindakan perbaikan pembelajaran, tanpa disertai penyajian data (4)	4		
C. Teknik Analisis Data		2	
Menjelaskan Teknik yang digunakan dalam menganalisis data (misal kualitatif, kuantitatif) dengan tepat (2)			

IV. Hasil dan Pembahasan			
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	14		
1. Mendeskripsikan data hasil penelitian yang diolah per siklus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (4)	4		
2. Ada data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan (4)	4		
3. Ada paparan tentang hasil refleksi yang mencakup keberhasilan, kegagalan, faktor-faktor yang menyebabkannya dan alasan tindakan perbaikan (6)	6		
B. Pembahasan dari setiap siklus	10		
1. Setiap temuan per siklus dilakukan 5 analisis (5)	5		
2. Analisis temuan mengacu pada teori (Bab II) (5)	5		
V. SIMPULAN SARAN DAN TIDAK LANJUT		8	
A. Simpulan	5		
1. Simpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan (3)	3		
2. Simpulan disajikan dengan jelas (2)	2		
B. Saran dan Tindak Lanjut	3		
1. Saran tindak lanjut sesuai dengan simpulan (1)	1		
2. Saran tindak lanjut yang diajukan jelas dan logis (1)	1		
3. Saran dan tindak lanjut yang diajukan dapat dilaksanakan (operasional) (1)	1		
VI. DAFTAR PUSTAKA		2	